

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN  
KREATIVITAS PENDIDIK TERHADAP  
KEPUASAN SANTRI DI PONPES YASIN KUDUS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh:

**MIRFATI ALBI**  
NIM:1503036083

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirfati Albi  
Nim : 1503036083  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KREATIVITAS PENDIDIK TERHADAP KEPUASAN SANTRI DI PONPES YASIN KUDUS**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 November 2019

Pembuat Pernyataan,



Mirfati Albi

NIM: 1503036083



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus**

Penulis : Mirfati Albi

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

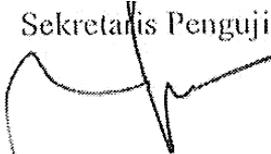
Semarang, 1 November 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji,

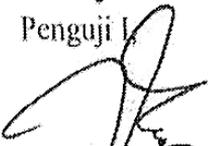
Sekretaris Penguji,

  
Dr. Fahrurrozi, M.Ag.  
NIP: 19770816200501 1 003

  
Agus Khunaili, M.Ag.  
NIP: 19760226200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Fakhuroji, M.Pd.

NIP: 19770415200701 1 032

  
Mukhtamad Rikza, S.Pd.I., M.Si.

NIP. 198003202007101001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP: 19770816200501 1 003

  
Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd.

NIP: 195202081976122001

## NOTA DINAS

Semarang, 4 November 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

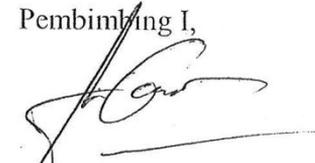
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus**  
Nama : Mirfati Albi  
Nim : 1503036083  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I,



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
NIP:197708162005011003

## NOTA DINAS

Semarang, 1 November 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus**  
Nama : Mirfati Albi  
Nim : 1503036083  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II,



**Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd**

NIP: 195202081976122001

## ABSTRAK

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Dalam hal ini yaitu konteks pendidikan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan yaitu Sarana prasarana pendidikan dan Kreativitas Pendidik. Keberhasilan pelayanan dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidik yang ada, diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Namun seberapa besar pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik masing-masing perlu diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh dari sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan pelanggan. Teknik pengumpulan data berupa angket, responden penelitian dipilih terhadap santri di Ponpes YASIN Kudus yang berjumlah 152 responden.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap kepuasan santri dan memberikan sumbangan sebesar 39,7% sisanya 60,3% kiranya perlu diperhatikan sarana prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan santri agar tingkat kepuasan santri tambah baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri dan memberikan sumbangan sebesar 66% sisanya 44% kiranya perlu diperhatikan agar mutu pendidik di pesantren semakin membaik misalnya diberikan pendidikan dan pelatihan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap kepuasan santri dan memberikan sumbangan sebesar 35,7% sisanya 64,3% kiranya perlu diperhatikan agar pemberian pelayanan sarana prasarana dan kreativitas pendidik meningkat sehingga tingkat kepuasan santri meningkat.

Dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan santri, maka disarankan kepada pengelola lembaga khususnya pimpinan manajemen untuk selalu memberikan layanan fasilitas yang baik dan memberikan semangat kepada pendidik misalnya dalam bentuk pendidikan dan pelatihan.

***Kata kunci: Sarana prasarana, kreativitas dan Kepuasan***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

au = أُو

ai = آي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan nikmat kepada semua hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, pembawa risalah untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia maupun di akhirat. Amin.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag, yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
3. Dr. Fahrurrozi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen beserta Staf pengajar di Akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman.

5. Pengasuh dan para santri Ponpes YASIN Kudus yang telah bersedia menerima kerjasama dan membantu dalam melakukan penelitian.
6. Ayahanda Rusdi dan Ibunda Suteroh yang tercinta, Kakakku tercinta Ahla Afiyati dan adikku Luzmil Irsyad juga keluarga Besar Bani Hamdun dan Bani Maryadi yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Tim KKL Kemenag Prov. Jateng, Tim PPL SMKN 4 Semarang, dan tim KKN desa Jatisari kec. Mijen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara dekatku di tanah perantauan keluarga Andra (Via, Fitri, Zakiyya, Dewi, Mei, Riza, Gita, Erna dan Ita) yang selalu memberi motivasi, semangat, hiburan, do'a dan juga membantu banyak hal baik secara langsung dan tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat karibku Tim Ghibah (Ghoni, Danang, Fitri, dan Via) yang selalu menemani keluh kesah dari semester 1 hingga saat ini dan memberi nasihat, doa dan semangat juga membantu banyak hal baik secara langsung dan tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. Pengurus IMM APSI (Ikatan Mahasiswa/I Manajemen Administrasi Pendidikan se Indonesia) Wilayah III Jateng-DIY yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. HIMMAHKU (Himpunan Mutakharrijat Mu'allimat Nahdlatul Ulama' Kudus) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Tim AM (Agency Manager) Asuransi SunLife Wilayah-III (Samarinda, Jateng dan DIY) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman MPI Angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membantu banyak hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulias tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang tulus dan ikhlas yang dapat penulis panjatkan kepada Allah SWT. Semoga selalu diberi kelimpahan rahmat serta keberkahan di dunia maupun di akhirat, *Amiin Yaarabbal'aalamiin*.

Semarang, 1 November 2019

Penulis,

**Mirfati Albi**  
NIM. 1503036083

**MOTTO**

**“IKHTIAR, SABAR, IKHLAS DAN LILLAAHITA’ALA”**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KREATIFITAS PENDIDIK TERHADAP KEPUASAN DI PONPES YASIN KUDUS**

A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kepuasan Santri Pondok Pesantren.....	10
a. Pengertian Kepuasan .....	10
b. Faktor – faktor Kepuasan .....	13
c. Pengukuran Tingkat Kepuasan.....	17
2. Sarana Prasarana .....	19
a. Pengertian .....	19
b. Ruang lingkup.....	21
3. Kreativitas Prndidik.....	37

a.	Pengertian Pendidik.....	37
b.	Pengertian Kreativitas.....	38
c.	Karakteristik Kreatif.....	40
d.	Peran Guru terhadap Sarana Prasarana..	43
4.	Hubungan Sasarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri.....	45
B.	Kajian Pustaka .....	49
C.	Rumusan Hipotesis .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	52
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C.	Populasi dan Sampel.....	53
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	55
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	59
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	60
G.	Teknik Analisis Data .....	64

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A.	Gambaran Umum Ponpes YASIN Kudus.....	72
B.	Deskripsi Data.....	75
1.	Data Sarana Prasarana .....	76
2.	Data Kreativitas Pendidik .....	84
3.	Data Kepuasan Santri .....	93
C.	Analisis Data.....	102
1.	Analisis Pendahuluan.....	102
2.	Analisis Uji Hipotesis .....	107
a.	Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Santri.....	107
b.	Pengaruh Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri.....	114
c.	Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri.....	121

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	128
E. Keterbatasan Penelitian.....	135

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	137
B. Saran .....	138
C. Kata Penutup.....	139

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian.....	145
Lampiran 2	Data Pendidik.....	150
Lampiran 3	Data Responden.....	151
Lampiran 4	Analisis Validitas Variabel $X_1$ .....	153
Lampiran 5	Analisis Validitas Variabel $X_2$ .....	155
Lampiran 6	Analisis Validitas Variabel Y .....	156
Lampiran 7	Analisis Reliabilitas .....	157
Lampiran 8	Surat Penunjukan Pembimbing skripsi .....	158
Lampiran 9	Surat Izin Riset.....	159
Lampiran 10	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	160
Lampiran 11	Riwayat Hidup .....	161

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu bangsa. Program pendidikan jelas merupakan program strategis jangka panjang. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan peningkatan bidang pendidikan ini tidak bisa dijalankan secara reaktif, melainkan harus dijalankan dengan cara intensif, praktif dan strategis.<sup>1</sup>

Setiap lembaga pendidikan akan memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Sistem pendidikan yang baik dan terintegrasi akan menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan, serta dapat membangun tingkat kepuasan murid yang akan menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui bagaimana staf pembelajaran akademik pada suatu pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan

---

<sup>1</sup> Rona Hidayati, “Pengaruh Kompetensi Dasar Guru, Kreatifitas dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukoharjo” , *Tesis* (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006), hlm.1

pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.<sup>2</sup>

Undang-undang tersebut dipertegas pada Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 Pasal 53 ayat 1 dan 2 menyatakan satuan pendidikan wajib memberikan layanan pendidikan kepada calon peserta didik dan peserta didik, tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, gender, status sosial, dan kemampuan ekonomi serta satuan pendidikan wajib menjamin akses pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang membutuhkan pendidikan khusus, dan layanan khusus.<sup>3</sup>

Namun dalam kenyataannya beberapa penelitian menunjukkan masih adanya sekolah atau madrasah yang belum memberikan pelayanan yang baik. Dalam Detik News dikatakan bahwa mutu pelayanan di Indonesia masih kurang baik. Hal itu dibuktikan berdasarkan laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) peringkat pendidikan Indonesia di dunia bertengger urutan 62 bidang sains, 63 dunia di bidang matematika, dan 64 dunia di membaca. Masih di bawah Singapura, Vietnam, dan Thailand. PISA sendiri merupakan survei yang menguji kemampuan siswa berusia 15 tahun untuk tiga bidang, yakni membaca, matematika, dan sains. Survei diinisiasi

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.

*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD).<sup>4</sup>

Data tersebut menunjukkan sekolah atau madrasah belum memberikan pendidikan atau pelayanan yang bermutu. Berdasarkan masalah tersebut menurut hasil penelitian *Tesis* Fani Yally Yolanda terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bermutu tidaknya sebuah layanan pendidik yaitu:

- a) Tenaga Kependidikan
- b) Fasilitas Pendidikan
- c) Kepemimpinan
- d) Pola Manajemen
- e) Kondisi Geografis
- f) Kondisi Demografi

Dari sekian faktor yang ada faktor fasilitas pendidikan atau sarana prasarana pendidikan dan faktor kependidikan merupakan dua faktor yang memiliki pengaruh yang sangat penting. Karena sarana prasarana merupakan bagian yang sangat menunjang proses pembelajaran dan bisa dikatakan baik tidaknya sekolah dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Begitu juga pendidik, pendidik merupakan elemen yang sangat penting karena kedudukannya sebagai tenaga profesional dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan alasan tersebut pentingnya satuan pendidikan untuk memperhatikan kualitas

---

<sup>4</sup> <https://m.detik.com/news/dw/d-4533564/potret-pendidikan-indonesia-di-tengah-perkembangan-teknologi>. Diakses hari Senin, 22 Juli 2019 Jam 11.27 WIB.

fasilitas atau sarana prasarana dan kreativitas pendidik karena akan berdampak dengan kepuasan murid, prestasi murid dan kemajuan satuan pendidikan sehingga dapat dikatakan pendidikan itu mempunyai layanan yang baik dan bermutu.

Terkait dengan bagaimana pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri. Dari sekian banyak pondok pesantren di Kudus tidak banyak yang memperhatikan sarana prasarana dan kreativitas pendidik. Menurut data yang diperoleh peneliti masih terdapat 63 pondok pesantren dari 152 pondok pesantren yang tersebar di Kudus masih belum memperhatikan sarana prasarana dan kreativitas pendidik bahkan masih terdapat banyak pesantren yang belum berijin ke Kementerian Agama Kudus.<sup>5</sup>

Berbeda dari pondok pesantren yang ada di Kudus Ponndok Pesantren YASIN Kudus merupakan Pondok Pesantren yang kuat terhadap kelengkapan fasilitas sarana prasarana dan kreativitas pendidiknya. Menurut Widarti “Faktor kepuasan murid terhadap proses pembelajaran akademik mencakup kesesuaian kurikulum dengan tujuan kompetensi, kualitas pendidikan pendidik. Proses penyampaian materi oleh pendidik. Sarana prasarana dalam

---

<sup>5</sup> [www.radiosuarakudus.com/63-ponpes--di-kudus/](http://www.radiosuarakudus.com/63-ponpes--di-kudus/). Di akses hari Selasa, 23 Juli 2019 Pukul 13.54 WIB

pembelajaran baik dalam kelas maupun laboratorium dan kemudahan mencari referensi pembelajaran”.<sup>6</sup>

Kualitas pendidikan pendidik dan proses penyampaian materi merupakan faktor dalam mempengaruhi kepuasan murid. Guru harus aktif dan kreatif agar penyampaian materi dapat mudah diterima oleh murid. Kreativitas guru merupakan suatu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa.<sup>7</sup>

Selain kreativitas pendidik, sarana prasarana juga merupakan faktor yang penting dan menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Keberhasilan program pendidikan di suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana yang dimiliki suatu lembaga dan dioptimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>8</sup> Sarana dan prasarana merupakan bagian penunjang keberhasilan guru dan murid dalam menjalankan proses belajar. Sarana dan prasarana menjadi penting karena sarana prasarana merupakan hal yang mendasar dalam menunjang proses

---

<sup>6</sup> Widarti, “Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar di Jurusan Gizi POLTEKNES DEPKES Denpasar”, *Jurnal Skala Husada*. (Vol.5,N0.2tahun2008), hlm.163-167.

<sup>7</sup> Cece Wijaya, *Upaya pembaharuan dan pengajaran* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1991), halm.198

<sup>8</sup> Matin dan Nur hattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan konsep dan aplikasinya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.1

kegiatan belajar mengajar, artinya proses pendidikan tanpa sarana prasarana tidak akan berjalan secara maksimal. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 46 ayat 1 tentang sarana dan prasarana yang berbunyi:

“setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.<sup>9</sup>

Mengingat peran penting kreatifitas pendidik dan sarana prasarana sebagai alat dan komponen penting saat proses pembelajaran. Maka perlu diadakan penelitian terkait kepuasan santri dalam proses pembelajaran.

Pondok pesantren YASIN merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berdiri sejak tahun 2006 oleh Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi. Walaupun belum termasuk lama berdiri pondok pesantren YASIN sudah dapat dikatakan baik dalam segi sarana prasarana dan kreativitas pendidik yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan pondok pesantren, mulai dari koleksi buku dan kitab Islami, tersedianya komputer dan internet, kebun, lapangan olahraga, aula, kamar mandi, pengeras suara dan kelengkapan belajar lainnya. Selain sarana dan prasarananya pendidik di pesantren tersebut juga baik mempunyai kompetensi dan kualitas yang baik. Hal tersebut bisa dilihat dari tempat kelulusan, cara mengajar dan cara

---

<sup>9</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:CV. Eka Jaya, 2003), hlm.24

menjelaskan isi kitab atau buku maupun dalam mengajar lainnya. Berkaitan dengan kelengkapan sarana prasarana dan kreativitas pendidik yang ada di pondok pesantren YASIN apakah dari dua hal tersebut dapat membuat para santri puas dalam belajar apa tidak.

Peneliti memilih pondok pesantren YASIN Kudus sebagai objek penelitian karena sudah dapat dikatakan baik dan memadai dalam menunjang proses belajar mengajar dan membuat puas santri dalam belajar. Namun beberapa santri ada yang masih kurang puas terhadap sarana prasarananya dan kreativitas pendidik yang dimiliki. Ada beberapa sarana prasarana yang belum ada di pesantren ini, misalnya: kursi dan meja yang kurang, media belajar yang kurang. Metode mengajar pendidik yang monoton dan penyampaian materi yang kurang asik sehingga membuat santri bosan saat belajar. Untuk itu diperlukan penambahan sarana prasarana yang kurang dan mengevaluasi pendidik atau memberi pelatihan agar santri merasa puas dalam belajar dan menikmati sarana prasarana pondok pesantren (Hasil wawancara dengan salah satu santri di pondok pesantren YASIN Kudus, tanggal 17 Mei 2019).

Oleh karena itu keberadaan sarana prasarana dan pendidik yang kreatif akan mempengaruhi kepuasan santri, karena apabila sarana prasarana dan kreativitas pendidik kurang baik maka proses belajar mengajar akan mengalami kendala. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana prasarana dan

keaktivitas pendidik yang ada di pondok pesantren YASIN Kudus terhadap kepuasan santri. Sedang judul yang penulis ajukan ialah **“Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus?
2. Apakah kreatifitas pendidik berpengaruh terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus?
3. Apakah sarana prasarna dan kreatifitas pendidik berpengaruh terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus.
- b. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh kreatifitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus.

- c. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan sarana prasarana dan kreatifitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes Yasin Kudus.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini setidaknya ada dua manfaat, yaitu: manfaat dari segi ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu (manfaat teoritis) dan manfaat praktis.

### **a. Manfaat teoritis**

#### **1) Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman yang dimiliki peneliti antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di masyarakat yang ada.

#### **2) Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan rujukan awal bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan atau bahan mengevaluasi dan menetapkan strategi lembaga pendidikan terhadap masyarakat, serta ditujukan kepada pengelola khususnya bagian sarana prasarana dan para pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas sarana prasarana dan kualitas pendidik yang efektif dan efisien guna mempertahankan eksistensinya di dunia pendidikan.

**BAB II**

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KREATIFITAS  
PENDIDIK TERHADAP KEPUASAN DI PONPES YASIN  
KUDUS**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Kepuasan santri pondok pesantren**

**a. Pengertian Kepuasan**

Kepuasan berasal dari bahasa latin, yaitu *satis* yang berarti *enough* atau cukup. Jadi produk atau jasa yang bisa memuaskan adalah produk dan jasa yang sanggup memberikan sesuatu yang dicari oleh konsumen pada tingkat cukup.<sup>1</sup> Pendapat yang dikemukakan oleh Kotler bahwa *satisfaction is person's feeling of pleasure or disappointment resulting from comparing a product's expectation*. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan  $S = f(E, P)$  yang artinya: S : Satisfaction (kepuasan)  
E : Expectation (harapan)  
P : Product Perceived Performance (kinerja produk yang disarankan).

Jadi, kepuasan menurut Kotler adalah “tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau

---

<sup>1</sup> Fandy Tjiptono. *Service Manajemen Mewujudkan Layanan Prima*, Yogyakarta : ANDI OFFEST Yogyakarta, 2008, hlm. 95

hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya”.<sup>2</sup> Dalam hal ini kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa dari seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesan dengan kinerja (hasil) suatu produk dan jasa terhadap harapan-harapannya.<sup>3</sup>

Kepuasan pelanggan adalah respon emosional setelah melalui serangkaian evaluasi yang sebagian bersifat rasional dan emosional. Yamit menyatakan kepuasan adalah evaluasi purna beli atau hasil evaluasi setelah membandingkan apa yang dirasakan dengan harapannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah hasil yang dirasakan atas pemakaian produk dan jasa, sama atau melebihi harapan.<sup>4</sup>

Fornell et al dalam temuannya menyebutkan bahwa:

- 1) Kepuasan konsumen secara menyeluruh adalah hasil evaluasi dari pengalaman konsumsi sekarang yang berasal dari keandalan dan standarisasi pelayanan.
- 2) Kepuasan konsumen secara menyeluruh adalah hasil tingkat perbandingan tingkat kepuasan dari usaha yang sejenis.

---

<sup>2</sup> Philip Kotler dan A.B Susanto. *Manajemen Pemasaran Jasa Di Indonesia, Analisis Perencanaan, Implementasi dan pengendalian* (Edisi pertama). Jakarta: Salemba Empat. 2000. Hl. 52

<sup>3</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prehalindo, 2002, hlm 146-147

<sup>4</sup> Zalin, Yamit. *Manajemen Kualitas Produk Jasa*. Yogyakarta: FE UII Yogyakarta. 2005. Hlm. 78

3) Bahwa kepuasan konsumen secara diukur berdasarkan pengalaman dengan indikator harapan secara keseluruhan harapan yang berhubungan dengan kebiasaan dan harapan yang berhubungan dengan keterandalan jasa tersebut.<sup>5</sup>

Oliver and De Sarbo memandang tingkat kepuasan (*satisfaction*) timbul karena adanya suatu transaksi khusus antara produsen dan konsumen yang merupakan kondisi psikologis yang dihasilkan ketika faktor emosi mendorong harapan (*expectations*) dan disesuaikan dengan pengalaman mengonsumsi sebelumnya (*perception*).<sup>6</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harapan adalah kebutuhan pelanggan, janji dan pengalaman masa lalu.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan adalah perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang didapatkan dari pelayanan yang diberikan kemudian dirasakan dan dibandingkan dengan harapannya. Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena puas atau tidaknya pelanggan sangat memengaruhi maju mundurnya suatu usaha yang berorientasi pada pelanggan.

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2013), hal 285-286

<sup>6</sup> Daryanto, *Manajemen Pemasaran ...*, hal 286

## **b. Faktor-faktor kepuasan**

Kotler (1997) menjelaskan: *“The company can increase customer satisfaction by lowering its price, or increasing its service, and improving product quality”*. Maksudnya, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan jalan menjual produk dengan harga memadai, atau meningkatkan layanan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.<sup>7</sup>

Menurut Zeithaml and Bitner ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan antara lain sebagai berikut:

### 1) Fitur produk dan jasa

Kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa secara signifikan dipengaruhi oleh evaluasi pelanggan terhadap fitur produk jasa. Untuk jasa perbankan, fitur yang penting meliputi karyawan sangat membantu dan sopan, ruang transaksi yang nyaman, sarana pelayanan yang menyenangkan, dan sebagainya. Dalam melakukan studi kepuasan, banyak perusahaan menggunakan kelompok fokus untuk menentukan fitur dan atribut penting dari jasa dan kemudian mengukur persepsi pelanggan terhadap fitur tersebut. Penelitian juga menunjukkan bahwa pelanggan jasa akan membuat

---

<sup>7</sup> Philip Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Jakarta: PT Perhalindo. Hlm. 117

*trad-off* antara fitur jasa yang berbeda (misalnya, tingkat harga dengan kualitas, atau dengan keramahan karyawan), bergantung pada tipe jasa yang dievaluasi dan tingkat kekritisannya.

## 2) Emosi pelanggan

Emosi juga dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap produk atau jasa. Emosi ini dapat stabil, seperti keadaan pikiran atau perasaan atau kepuasan hidup. Pikiran atau perasaan pelanggan (*good mood* atau *badmood*) dapat mempengaruhi respon pelanggan terhadap jasa. Emosi spesifik juga dapat disebabkan oleh pengalaman konsumsi, yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap jasa. Emosi positif seperti perasaan bahagia, senang, gembira akan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebaliknya, emosi negatif seperti kesedihan, duka, penyesalan dan kemarahan dapat menurunkan tingkat kepuasan.

## 3) Atribusi untuk keberhasilan atau kegagalan jasa

Atribusi penyebab yang dirasakan dari suatu peristiwa mempengaruhi persepsi dari kepuasan. Ketika pelanggan dikejutkan dengan hasil (jasa lebih baik atau lebih buruk dari yang diharapkan), pelanggan cenderung untuk melihat alasan, dan penilaian mereka terhadap alasan dapat mempengaruhi alasan. Misalnya, ketika nasabah gagal menarik uang dari ATM maka ia akan

mencari alasan mengapa ATM tidak dapat berfungsi. Apabila tidak berfungsinya ATM disebabkan oleh matinya aliran listrik PLN maka hal ini tidak kan mempengaruhi kepuasan bank tertentu.

4) Persepsi terhadap kewajaran dan keadilan (*equity and fairness*)

Kepuasan pelanggan juga dipengaruhi oleh persepsi pelanggan terhadap kewajaran dan keadilan. Pelanggan bertanya pada diri mereka: Apakah saya diperlakukan secara baik dibandingkan dengan pelanggan lain? Apakah pelanggan lain mendapat pelayanan yang lebih baik, harga yang lebih baik, atau kualitas jasa yang lebih baik? Apakah saya membayar dengan harga yang wajar untuk jasa yang saya beli? Dugaan mengenai *equity fairness* adalah penting bagi persepsi kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa.

5) Pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja

Kepuasan pelanggan juga dipengaruhi oleh pelanggan lain. Misalnya, kepuasan terhadap perjalanan liburan keluarga adalah fenomena yang dinamis, dipengaruhi oleh reaksi dan ekspresi oleh anggota keluarga selama liburan. Kemudian apakah ekspresi kepuasan atau ketidakpuasan anggota keluarga terhadap perjalanan dipengaruhi oleh cerita yang diceritakan

kembali antara keluarga dan memori mengenai suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh teori dari Gaspersz yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan ekspektasi pelanggan terdiri dari:

- 1) Kebutuhan dan keinginan, yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan pelanggan ketika ia sedang mencoba melakukan transaksi dengan produsen jasa. Jika pada saat itu kebutuhan dan keinginannya besar, harapan atau ekspektasi pelanggan akan tinggi, demikian pula sebaliknya.
- 2) Pengalaman masa lalu (terdahulu), ketika menggunakan jasa pelayanan dari organisasi jasa maupun pesaing-pesaingnya.
- 3) Pengalaman dari teman-teman, yang menceritakan mengenai kualitas layanan jasa yang dirasakan oleh pelanggan itu. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi pelanggan terutama pada jasa-jasa yang dirasakan berisiko tinggi
- 4) Komunikasi melalui iklan dan pemasaran juga mempengaruhi pelanggan. Orang-orang di bagian penjualan dan periklanan seyogyanya tidak membuat kampanye yang berlebihan melewati tingkat ekspektasi

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2013), hal 288

pelanggan. Kampanye yang berlebihan dan secara aktual tidak mampu memenuhi ekspektasi pelanggan akan mengakibatkan dampak negatif terhadap persepsi pelanggan tentang pelayanan jasa yang diberikan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari variabel kepuasan yang dikemukakan oleh Zeithaml dan Bitner, yaitu indikator dari kepuasan adalah sebagai berikut:

- 1) Fitur Produk dan jasa
- 2) Emosi pelanggan
- 3) Atirubusi untuk keberhailan atau kegagalan jasa
- 4) Persepsi terhadap kewajaran dan kedalian
- 5) Pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja.

### **c. Pengukuran tingkat kepuasan**

Menurut Garvin faktor yan sering digunakan untuk mengevaluasi kepuasan terhadap suatu produk, antara lain meliputi:

- 1) Kinerja (*performance*) karakteristik operasi pokok produk inti (*core product*) yang dibeli.
- 2) Ciri-ciri atau keistemawaan tambahan (*eatures*), yakni karakteristik sekunder atau pelengkap.

---

<sup>9</sup> Ferninda Manoppo, “Kualitas Pelayanan, dan Servicape Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Gran Puri Manado”,*Jurnal EMBA*. (Vol.1,N0.4tahun2013), hlm.1343

- 3) Kehandalan (*reliability*), yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kegagalan atau kerusakan dalam penggunaannya.
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to spesification*), yaitu sejauh mana karakteristik desain operasi memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 5) Daya tahan (*durability*) yang berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- 6) Serviceability, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
- 7) Estetika yakni daya tarik oleh panca indra.
- 8) Kualitas yang dipersiapkan, yakni citra dan reputasi produk serta tanggung jawab lembaga terhadapnya.<sup>10</sup>

Dalam dunia penyedia jasa terdapat sistem pengukuran kepuasan, yang fungsinya untuk mengetahui seberapa puas konsumen menerima pelayanan yang diberikan. Selain untuk mengetahui seberapa puas konsumen, juga dapat digunakan untuk memperbaiki layanan yang mendapatkan informasinya didapat dari tingkat kepuasan pelanggan.

## **2. Sarana Prasarana**

---

<sup>10</sup> Daryanto, *Manajemen Pemasaran ...*, hal 289

### a. Pengertian sarana dan prasarana pendidikan

Menurut ketentuan umum Permendiknas No. 24 Tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pelajaran yang dapat berpindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajarannya, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.<sup>11</sup>

Menurut Arikunto & Yuliana sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya: gedung ruang kelas, meja kursi serta alat-alat pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman, jalan, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar

---

<sup>11</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2007), hal170-171

mengajar, seperti taman untuk belajar biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>12</sup> Ketersediaan sarana prasarana merupakan bagian yang penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan dan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Aswarni Sudjud, Tatang M. Amirin dan Sutiman mengatakan bahwa:

“Sarana pendidikan lazim dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang langsung mendukung proses pendidikan (alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan, pendapat lain memasukkan meja, kursi belajar, papan tulis dan gedung). Prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang tidak langsung mendukung proses belajar mengajar (proses pendidikan) yakni: gedung/ruang belajar, meubeler, jalan menuju sekolah, asrama, kantin dan sebagainya”.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Djamarah “Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa”.<sup>14</sup> Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya sarana prasarana belajar yang

---

<sup>12</sup> Muatari Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada,2014), hal 119

<sup>13</sup> Aswarni dkk, *Dasar-dasar Konseptual Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta:1988), hal 70

<sup>14</sup> Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,1995), hal 92

memadai makan akan sangat membantu dan menunjang kegiatan belajar mengajar. Pendidik akan lebih mudah menjelaskan atau menerangkan dan peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan semakin dekat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

#### **b. Ruang lingkup sarana dan prasarana**

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang satuan pendidikan Mu'adalah pada Pondok Pesantren bagian keenam yaitu sarana dan prasarana pasal 19 terdiri dari 2 ayat yang menyatakan:<sup>15</sup>

1. Satuan pendidikan mu'adalah harus memenuhi persyaratan standar sarana pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Selain persyaratan standar sarana prasarana pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), satuan pendidikan mu'adalah wajib memiliki masjid dan kitab keislaman sebagai sumber belajar.

Kemudian dalam pasal 20 yang menyatakan bahwa satuan pendidikan mu'adalah wajib memiliki prasarana pendidikan paling sedikit meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 *Tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah pada Pondok Pesantren.*

tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan prasarana lainnya yang diperlukan dalam rangka proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Dalam buku yang berjudul *The Impact of School Infrastructure on Learning* paling umum dari sekolah yaitu:

1. *Higher transportation costs*
2. *Higher administrative overheads*
3. *Lower graduation rates*
4. *Higher absenteeism*
5. *Higher rates of vandalism*
6. *Lower student satisfaction*<sup>17</sup>

Dalam poin di atas menyebutkan *lower student satisfaction* pada poin ke 6, bahwa kelemahan paling umum yaitu ada tingkat kepuasan siswa salah satunya yang membuat kurang puasny siswa dalam belajar yaitu sarana prasarana atau fasilitas yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama di atas maka ketentuan pengelolaan mengikuti Undang-undang Republik

---

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 *Tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah pada Pondok Pesantren*.

<sup>17</sup> Barret Peter etc, *The Impact of School Infrastructure on Learning*, (Washington:Green Press Initiative,2019), page.6

Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pasal 51 ayat 1, 2, 3 yang berbunyi:

1. Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.
2. Pengelolaan satuan tinggi berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.
3. Ketentuan mengenai pengelolaan satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.<sup>18</sup>

### **Standar Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan dari Undang-undang pengelolaan tersebut maka selanjutnya membahas ketentuan standar sarana dan prasarana yang di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

#### **a) Lahan**

---

<sup>18</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana sekolah/madrasah meliputi bangunan, lahan praktek, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan.<sup>19</sup>

Dalam menentukan lahan yang akan dibangun harus memenuhi beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Luas lahan harus sesuai dengan tata aturan di dalam Peraturan Pemerintah yaitu antara 15 sampai 32 peserta didik per rombongan dan yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan.
- b. Luas lahan yang dimaksud pada poin 1 adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah/madrasah berupa bangunan dan tempat bermain/berolahraga.
- c. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- d. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.

- e. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut:
  - 1) Pencemaran air, sesuai dengan PP RI No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
  - 2) Kebisingan, sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan
  - 3) Pencemaran udara, sesuai dengan kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
- f. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapatkan izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.
- g. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.

## **b) Bangunan**

Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Dalam menentukan bangunan yang akan dibangun harus memenuhi beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Rasion minimum luas lantai harus sesuai dengan tata aturan di dalam Peraturan Pemerintah yaitu antara 15 sampai 32 peserta didik per rombongan dan yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan.
- b. Bangunan memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:
  - 1) Koefisien dasar bangunan maksimum 30%;
  - 2) Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
  - 3) Jarak bebas bangunan yang meliputi gari sempadan bangunan dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.

c. Bangunan memiliki persyaratan keselamatan berikut:

- 1) Memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
- 2) Dilengkapi system proteksi pasif dan/atau pproteksi aktif untuk mencegah dan menaggulangi bahaya kebakaran dan petir.<sup>21</sup>

d. Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan sebagai berikut”

- 1) Mempunyai fasilitas sevukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai
- 2) Memiliki sanitasi di dalam di luar bangunan meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, sampah, dan saluran air hujan.
- 3) Bahan bangunan yang aman bagi pengguna kesehatan bangunan dan tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan.

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.

- e. Bangunan memenuhi fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.
- f. Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan berikut:
  - 1) Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
  - 2) Setiap ruangan memiliki pengaturan penghawaan yang baik.
  - 3) Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.
- g. Bangunan bertingkat memenuhi persyaratan berikut:
  - 1) Maksimum terdiri dari tiga lantai.
  - 2) Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
- h. Bangunan dilengkapi system keamanan berikut:
  - 1) Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.

- 2) Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.<sup>22</sup>
- i. Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt.
- j. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
- k. Kualitas bangunan minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP. No. 19 Tahun 2005 Pasal 45 dan mengacu pada Standar PU.
- l. Bangunan baru dapat bertahan minimum 20 tahun.
- m. Pemeliharaan bangunan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.
  - 2) Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.

n. Bangunan dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>23</sup>

**c) Kelengkapan prasarana dan sarana**

Sebuah pondok pesantren sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

a) Ruang kelas

Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus.

b) Ruang laboratorium

Ruang laboratorium adalah ruang untuk pembelajaran secara praktek yang memerlukan peralatan secara khusus

c) Ruang pimpinan

Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah

d) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi sekolah/madrasah

e) Ruang beribadah

Ruang beribadah adalah tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang

diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

f) Ruang UKS

Ruang UKS adalah ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah/madrasah

g) Jamban

Jamban adalah ruang untuk buang air besar atau kecil

h) Gudang

Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah/madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah/madrasah.

i) Ruang sirkulasi

Ruang penghubung antar bagian bangunan sekolah/madrasah.

j) Tempat bermain/olahraga

Ruang terbuka atau tertutup untuk murid dapat melakukan aktivitas bebas serta dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pendidikan jasmani dan olah raga.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum

Dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tersebut juga didukung dengan pendapat Earthman G tahun 2002 yaitu “*When student are surrounded by a safe, modern and environmentally controlled environment, the facility will have positive effect on their learning climate*”.<sup>25</sup> Bahwa ketika siswa dikelilingi oleh yang aman, modern dan lingkungan yang terkendali, fasilitas akan memiliki efek positif pada iklim belajar mereka.

Ditinjau dari fungsi dan peranannya terhadap pelaksanaannya proses belajar mengajar sarana pendidikan atau sarana materil dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Alat pelajaran adalah benda yang dipergunakan langsung dalam proses belajar mengajar baik itu oleh gurun maupun oleh siswa. Alat pelajaran di sekolah di bagi menjadi beberapa bentuk antara lain:
  - a) Buku-buku termasuk di dalamnya buku-buku yang ada di perpustakaan, buku-buku dikelas baik itu sebagai buku pegangan untuk guru maupun buku pelajaran untuk siswa.

---

<sup>25</sup> Bijaya Nepal, “Relationship Among School’s Infrastructure Facilities, Learning Environment and Student’s Outcome”, *International Journal for Research In Social Science and Humanities Reseach.* (Vol.2,N0.5 in 2016), page.48

- b) Alat-alat peraga digunakan oleh guru pada saat mengajar, baik yang sifatnya tahan lama dan disimpan di sekolah maupun diadakan seketika oleh guru pada jam pelajaran.
  - c) Alat-alat praktik, baik itu yang ada di laboratorium, bengkel kerja, ataupun ruang-ruang praktik (kearsipan, menyetik, dan sebagainya).
  - d) Alat tulis menulis, seperti papan tulis, penghapus, kapur, kayu penggaris, spidol dan sebagainya.<sup>26</sup>
- 2) Alat peraga merupakan segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk memperagakan atau memperjelas.

Adapun menurut Anwar Yastin Med bahwa “alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan/benda-benda yang mudah memberikan pengertian kepada anak didik berturut-turut dari perbuatan yang abstrak sampai kepada benda yang sangat konkret”.<sup>27</sup>

- 3) Media pengajaran atau pendidikan

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materil*,(Jakarta:PT. Prima Karya,1987), hal 10-11

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materil ...*,hal 13

Media pengajaran merupakan sarana yang digunakan untuk penampilan pelajaran. Sedangkan menurut Umar Suwito bahwa “media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan”.<sup>28</sup>

Menurut The Liang Gie dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar yang Efisien” mengatakan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat/ruangan belajar, penerangan ruangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan praktik. Untuk lebih lanjut di jelaskan sebagai berikut:

a) Tempat dan ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya tempat atau ruang belajar. Tempat/ruang belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan tempat/ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

b) Penerangan

---

<sup>28</sup>Umar Suwito, *Teknologi Komunikasi untuk Pendidikan*, (Yogyakarta :IKIP Yogyakarta,1987), hal 13

Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca yang tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

c) Buku-buku pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemunjang siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

d) Kelengkapan peralatan praktik

Selain buku-buku pegangan, peralatan praktik juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar akan dapat terhambat apabila ada peralatan praktik yang kurang lengkap.<sup>29</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin karena apabila pengelolaan dilakukan baik makan akan berpengaruh baik pada peserta didik. Berikut ketentuan-ketentuan pengelolaan sarana dan prasarana:

---

<sup>29</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta : Liberty :2002), hal 33

- 1) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet.
- 2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapapun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan.
- 3) Kreatif, inovatif, responsif, dan variatif sehingga dapat merangsang timbulnya imajinatif peserta didik.
- 4) Memiliki jangkauan waktu penggunaan yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar-pasang bangunan .
- 5) Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushala atau masjid.<sup>30</sup>

Dari pemaparan di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari variabel Sarana Prasarana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 , yaitu indikator dari saran dan prasarana adalah sebagai berikut:

- 1) Lahan
- 2) Bangunan
- 3) Kelengkapan Sarana prasarana

---

<sup>30</sup> Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hal 171

### 3. Kreativitas Pendidik

#### a. Pengertian pendidik

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>31</sup>

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>32</sup> Istilah pendidik juga sering disebut guru. kedua istilah tersebut hampir sama, bedanya adalah istilah guru seringkali dipakai dilingkungan formal, informal dan non formal.

---

<sup>31</sup> Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>32</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Semarang:Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN walisongo, 2012), hal 141

## b. Pengertian kreativitas

Dalam bahasa Inggris, istilah kreativitas berasal dari kata *to crate*, artinya mencipta. Kemudian pada kamus besar Bahasa Indonesia kata kreatif dinyatakan mengandung makna (1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan; (2) bersifat (mengandung) daya cipta. Sementara istilah kreativitas mengandung arti (1) kemampuan untuk mencipta; daya cipta, (2) perihal kreasi.<sup>33</sup>

*A creative teacher is the person who empowers sensible dangers and capricious circumstances, while fortifying creative exercises. A close association with students and stimulating class environment ought to likewise be both in concordance with a decent scientific foundation of the teacher and with her/his copability to be challenging at the intellectual level.*<sup>34</sup>

Menurut Fautley and savage tahun 2007, Morais and Azevedo tahun 2011 dalam jurnal yaitu Guru yang kreatif adalah orang yang memberdayakan bahaya yang masuk akal dan keadaan berubah-ubah, sementara memperkuat kreatif. Hubungan dekat dengan siswa dan lingkungan kelas yang merangsang seharusnya demikian juga

---

<sup>33</sup> Kamus Bahasa Indonesia. 2008: Jakarta: Pusat Bahasa – Depdiknas, hal 817

<sup>34</sup> Ken Nee Chee and etc, “Connection Between Creative Teacher and Their Creativity in Teaching”, *Malaysian Journal of Higher Order Thinking Skills in Education*. (Vol.1,N0.1 in 2016), page.7

keduanya sesuai dengan ilmiah yang layak fondasi guru dan kemampuannya untuk menjadikan menantang di tingkat intelektual. Untuk memberdayakan kepercayaan diri dan pengaturan siswa, dan juga bermacam-macam pemikiran dan bagian dinamis mereka dalam mengkarakterisasi dan mereklasifikasi focus yang bermasalah merupakan suatu hal yang penting juga. Maka dari itu guru juga harus demikian toleran terhadap ambiguitas, meremehkan praktiknya dan ekspresif dari kemampuan kreatif.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 219:

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”.<sup>35</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sebenarnya Islam dalam hal kreativitas memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal fikirannya dan dengan hati nuraninya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Dan mengelola usaha, keberhasilan seseorang pendidik terletak pada sikap dan

---

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta:PT Sinergi Pustaka Indonesia), hal 324

kemampuan mendidik, serta memiliki semangat kerja yang tinggi.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas keguruan di sini, yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan/atau strategi pembelajaran yang baru, yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidik disetiap satuan pendidikan.<sup>36</sup> Kreativitas pendidik juga bisa diartikan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan memodifikasi sesuatu masalah yang sudah lama, megembangkan hal – hal yang sudah ada untuk memeberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah, sehingga menjadi kesatuan aksi yang diterima.

### c. Karakteristik kreatif

Menurut Hawadi menyebutkan karakteristik atau ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri berfikir kreatif (*Aptitude*)
  - a) Keterampilan berfikir lancar
  - b) Keterampilan berfikir luwes (fleksibel)
  - c) Keterampilan berfikir rasional
  - d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi
  - e) Keterampilan menilai (mengevaluasi)
- 2) Ciri-ciri Afektif (*Non-Aptitude*)

---

<sup>36</sup> Sudarman Momon, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 74

- a) Rasa ingin tahu
- b) Bersifat imajinatif
- c) Suka melakukan hal yang menantang.
- d) Sifat berani mengambil resiko
- e) Bersifat menghargai.<sup>37</sup>

Teori tersebut diperkuat pada teori dari Slameto bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenali melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Bersifat terbuka terhadap pengalaman baru,
- b) Panjang akal dan berfikir fleksibel.
- c) Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- d) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit.
- e) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- f) Memiliki dedikasi serta aktif dalam dalam melaksanakan tugas.
- g) Menanggapi pertanyaan dan memeberikan jawaban yang lebih baik.
- h) Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- i) Memiliki semangat bertanya dan meneliti.
- j) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- k) Memiliki latar belakang membaca yang luas.

---

<sup>37</sup> Hawadi, Reni dkk, *Kreativitas*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2001). Hal 5-10

- 1) Melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa dan hasrat keingin tahuan yang cukup besar.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Yuyus Suryana terdapat ciri-ciri orang kreatif yang didasarkan pada pengembangan sejumlah kualitas pribadi sebagai berikut:

- 1) Nilai intelektual dan artistik seperti membaca buku bermutu.
- 2) Minat akan kompleksitas, ditunjukkan dari ketertarikan pada usaha menjelajahi masalah sulit dan rumit untuk mendapatkan solusi dan memahami masalah tersebut.
- 3) Kepedulian pada pekerjaan pencapaian, ini ditunjukkan oleh disiplin dari yang berkaitan dengan pekerjaan, dengan motivasi yang tinggi serta peduli terhadap usaha mencapai keunggulan.
- 4) Ketekunan, orang yang kreatif biasanya mempunyai tekad keras untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi serta memecahkan masalah di tempat kerja, mempunyai keyakinan kuat akan kekuatan, dan keterampilan yang mendukung tekadnya.
- 5) Pemikiran mandiri, orang yang kreatif dan inovatif menunjukkan kemandirian dalam membuat keputusan, meski diantaranya ada kecenderungan menyesuaikan

---

<sup>38</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal 147

diri dengan pandangan mayoritas atau yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi.

- 6) Toleransi terhadap keraguan atau bermakna ganda, orang kreatif merespon secara positif terhadap situasi yang dianggap meragukan atau tidak menentu.
- 7) Otonomi, cenderung mengendalikan diri sendiri dan kurang bergantung kepada orang lain, termasuk membutuhkan kebebasan.
- 8) Kepercayaan diri, biasanya akan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.
- 9) Kesiapan mengambil resiko, biasanya lebih cenderung siap mengambil resiko dengan ide-ide baru serta cara baru meski kondisi lingkungan atau orang yang berbeda di sekitarnya kurang mendukung.<sup>39</sup>

#### **d. Peran guru terhadap sarana prasarana**

Sebagai pelaksana tugas pendidikan guru juga mempunyai andil dalam perencanaan sarana prasarana pendidikan. Dalam hal ini guru lebih banyak berhubungan dengan sarana pengajaran, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran lainnya dibandingkan dengan keterlibatannya dengan sarana pendidikan yang tidak langsung berhubungan.

---

<sup>39</sup> Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hal 211-212

Peranan guru dalam mengelola sarana prasarana di mulai dari perencanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, serta pengawasan sarana prasarana yang dimkasud.

Dalam perencanaan sarana prasarana, guru mengidentifikasi dan mengusulkan kebutuhan belajar siswa untuk kebutuhan buku atau bahan ajar dalam bentuk modul, buku paket, kitab-kitab, ataupun lembar kerja siswa, kebutuhan alat peraga peralatan laboratorium IPA, Lab. Bahasa, Lab. Teknologi Informasi dan komunikasi. Untuk mata pelajaran olahraga seperti: bola voli, bola basket, dan lain-lain. Kebutuhan matras untuk senam, *stopwatch*, cakram dan lain-lain. Usulan dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.

Dalam hal pemanfaatan, guru menggunakan segala sarana sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran masing-masing dan sesuai pula dengan kajian yang dibahas serta pencapaian indikatornya.

Dalam pemeliharaan dan pengawasan, guru ikut terlibat dengan melibatkan murid untuk ikut serta merapikan dan menyiapkan kembali barang-barang yang telah digunakan pengawasan yang dilakukan guru dengan memeriksa kembali segala sarana yang telah digunkan serta mencatat pada buku kontrol penggunaan sarana.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 131-132

Dari pemaparan di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari variabel kreativitas pendidik yang dapat dilihat pendapat dari Hawadi, yaitu indikator dari kreativitas pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri berfikir kreatif (*Aptitude*)
- 2) Ciri-ciri Afektif (*Non-Aptitude*)

#### 4. Hubungan Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri

Dalam Al Qur'an ditemukan ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang pentingnya sarana prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah SWT berupa hewan yang dijelaskan dalam Al Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Seperti halnya pada surat An-Nahl ayat 68-69.

وَأَوْحَىٰ إِلَيْنَا رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ.

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّنَّاسٍ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya:

“Dan Tuhanmu meahukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohonpohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia”. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang

telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah keluar minuman (madu yang bermacam-macam arnanya, di dalamnya terdapat obat menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.(Q.S *An-Nahl*: 68-69)

Jelas bahwa ayat yang di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad juga menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan gambar.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ : جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ الرَّجَالُ بِحَدِّ يَتِّكَ، فَأَجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تَعْلَمُنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللَّهُ. فَقَالَ: اجْتَمِعْنَ فِي يَوْمٍ كَذَا وَكَذَا فِي مَكَانٍ كَذَا وَكَذَا. فَأَجْتَمِعْنَ. فَأَتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُمْ امْرَأَةٌ تَقْدَمُ بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ وَلَدِهَا ثَلَاثَةٌ إِلَّا كَانَ لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ. فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْتِنِي؟ قَالَ: فَأَعَادْتُهُمَا مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ: وَائْتِنِي، وَائْتِنِي.

ه (رَوَا)

(البخري)

Berdasarkan matan hadis diatas dapat diambil aspek tarbawinya, antara lain;

- a. Rasulullah memberikan nasehat/ pengajaran kepada kaum wanita di tempat yang terpisah atau secara tersendiri, biasanya tempat pengajaran Rasulullah adalah masjid.
- b. Bolehnya seorang murid menanyakan keterangan gurunya atau seorang pengikut mengkritisi pendapat orang yang belum yang dipahaminya.

Jika dikaitkan dengan judul yaitu masjid sebagai madrasah maka disini aspek tarbawinya dapat dilihat dari tempat pengajaran atau lembaga pendidikan Rasulullah dalam mengajar. Nabi saw.tidak memiliki madrasah yang permanen. Beliau tidak memiliki pondok pesantren untuk pendidikan, tempat beliau duduk memberikan ceramah dihadapan para santrinya. Namun, majelis-majelis keilmuan beliau luas, umum, dan universal (*syamil*), laksana hujan turun disetiap tempat, memberikan manfaat kepada para orang-orang khusus maupun orang-orang umum.

Pada umumnya sahabat berkumpul di masjid untuk menunaikan shalat-shalat fardhu, maka beliau lebih banyak menyelenggarakan majelis-majelis keilmuan di masjid. Masjid

dengan demikian menjadi tempat yang resmi sekaligus murni untuk ilmu pengetahuan, pendidikan, serta untuk mengulangi pelajaran nasihat an, dan petunjuk.

Sarana prasarana disebuah lembaga pendidikan pesantren bisa dikatakan lengkap apabila memenuhi standar sarana prasarana belajar sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No 18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan Muadalah pada pondok pesantren bagian keenam pasal 19 dan pasal 20. Semakin besar dan maju lembaga pendidikan tentunya semakin banyak sarana prasarana yang dibutuhkan sehingga membutuhkan manajemen yang memiliki tanggung jawab yang luas dan besar.<sup>41</sup>

Begitu pula kreativitas pendidik, pesantren merupakan pendidikan non formal akan tetapi dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan. Banyak lulusan atau generasi yang menjadi orang sukses tentunya tidak terlepas dari perjuangan para pendidik yang bersedia mengajar di dalam pesantren sesuai dengan ayat yang menjelaskan pendidikan di atas. Bahwa manusia di tuntut untuk berfikir, apalagi seorang pendidik. Harus mempunyai rasa empati tinggi, wawasan, dan humble dengan murid. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No.18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan

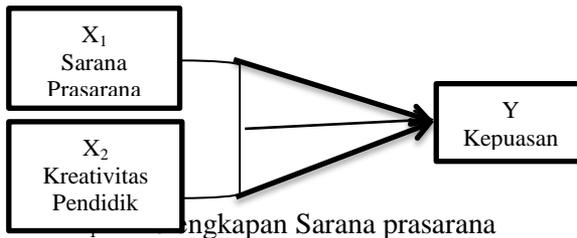
---

<sup>41</sup> Mulyono, Manajemen Adminisgtrasi dan Organisasi Pendidikan, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media Groups, 2008), hlk.85

Muadalah pada pondok pesantren bagian keenam pasal 12 dan pasal 13.

Adapun hubungan sarana prasarana dan kreativitas pendidik apat digambarkan sebagai berikut:

**Bagan 1.1** Hubungan Sarana Prasaran dan Krativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri



$X_2$  =Kreativitas Pendidik

$Y$  =Kepuasan Santri

Baik kelengkapan sarana prasarana maupun kreativitas penddik sangat berhubungan erat kaitannya dengan kepuasan santri saat belajar karena sarana prasarna fasilitas yang dapat digunakan seacara langsung dalam proses pembelajaran dan penunjang kegiatan belajar mengajar. Kreativitas pendidik juga berpengaruh dalam pembelajaran salah satunya santri agar tidak bosan saat belajar. Jadi kelengkapan sarana prasarana dan kreativias pendidik sangat menentukan kepuasan santri saat belajar di dalam ta'lim.

## B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini tidaklah sama sekali baru, akan tetapi penelitian bisa dikatakan berbeda dengan kajian pustaka terdahulu

karena penelitian ini membahas dalam bidang psarana prasarana, kreativitas pendidik dan kepuasan peserta didik, walaupun begitu peneliti merasa terbantu dengan adanya kajian pustaka tersebut. Ada beberapa kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 1. 1** Kajian Pustaka Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian
1.	Anisa Fitriyani M	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon	Fasilitas Belajar, lingkungan pondok sekolah dan hasil belajar.	Analisis linear berganda dan Analisis Klasik	Secara parsial fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren berpengaruh terhadap hasil belajar dibuktikan dengan $t_{hitung}$ sebesar 2.389 sama $t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $0.019 < 0.05$ dan koefisien regresi variabel fasilitas belajar menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada +) satu nilai pada variabel fasilitas belajar maka memberikan kenaikan skor sebesar 0.885 dan lingkungan pondok pesantren sebesar 0.760.
2.	Nandya Noviantari	Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SD	Kreativitas Guru dan Minat Belajar.	Regresi Linear sederhana	Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dengan menunjukkan hasil hitung bahwa $t_{hitung} =$

		Muhammadiyah 09 Malang.			6,046 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,29743$ , sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
3.	Ferninda Manoppo	Kualiatas Pelayanan dan Servicescape Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Gran Puri Manado	Kualitas Pelayanan, Servicescape dan Kepuasan Konsumen	Analisis regresi linear berganda	Berpengaruh secara bersamaan dengan hasil Uji F Kepuasan Konsumen sebesar 43,852 dengan nilai R 0,753 dan R Square 0,567.

### C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang pada waktu belum diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan kita enghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori.<sup>42</sup>

Hipotesis memberikan arah penelitian yang dilakukan peneliti. Tujuan peneliti mengajukan hipotesis agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti tersebut terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengajuan hipotesis.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka teori maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif an R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.71

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan sarana prasarana terhadap kepuasan santri di pondok pesantren.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di pondok pesantren.
- H<sub>3</sub> : Sarana prasarana dan kreativitas pendidik secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan santri di pondok pesantren.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengajuan teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan statis.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian menurut tingkat eksplanasi ini menggunakan penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri serta pengaruh kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri.

---

<sup>1</sup> Sujoko Efferin dkk, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2008), h.47

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.11

<sup>3</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam Model, dan Pendekatan*, (Semarang: Souteast Asean Publishing, 2018), h.6

Regresi ganda yaitu untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ponpes YASIN Sunggingan Kudus. Yang terletak di Desa Sunggingan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan sekitar 1 bulan. Dimulai dari proses penelitian dimulai samapai selesai.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, organisasi kelompok, lembaga serta segala sesuatu yang memiliki karakteristik.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi peneliti yaitu santri aktif di Pondok Pesantren YASIN Kudus sebanyak 250 santri.

### 2. Sampel

Sampel merupakan contoh sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk berjaga-berjaga apabila subyeknya kurang dari 100, lebih

---

<sup>4</sup> Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra wicara media, 2012), hal 131

diambil semua dan apabila subyeknya besar (lebih dari 100), maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada keadaan.<sup>5</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Dibawah ini terdapat rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

S = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

P = peluang benar 0,5

Q = peluang salah 0,5

D = tingkat akurasi = 0,05

$\lambda^2$  = table nilai chi square sesuai tingkat kepercayaan  
0,95=3,84

Dari rumus tersebut, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

$$s = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{(3,84)(250)(0,5)(1 - 0,5)}{(0,05^2)(250 - 1) + (3,84)(0,5)(1 - 0,5)} = 151,7$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, dalam hal ini sampel dapat diambil 151,7. Karena populasi berupa orang atau manusia maka dibulatkan menjadi 152 responden.

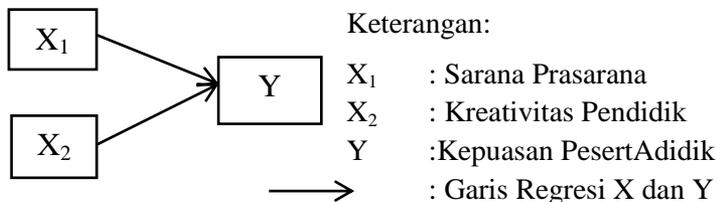
#### D. Variabel dan Indikator

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu pilihan”.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

**Bagan 1.2** Variabel Penelitian



<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D ...*, hal 60

Dalam penelitian ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas atau yang memengaruhi, yaitu Sarana prasarana ( $X_1$ ) dan Kreativitas Pendidik ( $X_2$ ).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>7</sup> Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu kepuasan peserta didik ( $Y$ ) yang menjadi akibat.

2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian indikator merupakan unsur dari variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian.

**Tabel 3.1** Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Item
1.	Sarana Prasarana ( $X_1$ )	1.1 Lahan	Lahan memiliki status hak atas tanah	1
			Lahan mendapatkan izin pemanfaatan	2
			Lahan terhindar dari bahaya kesehatan, keselamatan	3

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61

			Lahan terhindar dari kebisingan	4		
			Lahan terhindar dari pencemaran air udara	5		
		1.2 Bangunan	Bangunan/gedung jauh dari tepi pantai dan rel kereta api	6		
			Bangunan dilengkapi dengan instalasi listrik dengan baik	7		
			Bangunan mempunyai ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai	8		
			Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan	9		
			Dilengkapi dengan proteksi pencegah bahaya kebakaran dan petir	10		
			1.3 Kelengkapan Sarana Prasarana	Bangunan memiliki ruang kelas untuk pembelajaran teori	11	
		Ruang kelas dilengkapi dengan alat pembelajaran yang lengkap		12		
		Bangunan mempunyai gudang dan tempat olahraga		13		
		Bangunan mempunyai tempat ibadah bersama		14		
		Bangunan mempunyai jamban yang mencukupi		15		
		2.	Kreativitas Pendidik (X <sub>2</sub> )	2.1 Berfikir Kreatif ( <i>Aptitude</i> )	Pemahaman terhadap santri baik	1
					Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan keahlian	2
					Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan baik	3
Pengembangan santri untuk mengaktualisasikan berbagai potensi dengan baik	4					
Mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan yang baik	5					
Bersikap arif dan bijaksana	6					
Menjadi teladan bagi santri	7					
Pendidik berakhlak mulia	8					

		2.2 Afektif ( <i>Non-Aptitude</i> )	Mempunyai wawasan atau landasan kependidikan yang luas	9		
			Mempunyai konsep, metode, disiplin keilmuan teknologi sesuai dengan program satuan pendidikan	10		
			Pendidik berkomunikasi lisan, tulisan/atau isyarat secara santun	11		
			Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan	12		
			Pendidik berakhlaq mulia	13		
			Bergaul secara efektif dengan santri sesama pendidik, pimpinan, orang tua dan orang sekitarnya.	14		
			Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma system nilai yang berlaku	15		
		3.	Kepuasan (Y)	3.1 Fitur Produk dan jasa	Merasa puas dengan biaya yang diberikan karena sebanding dengan fasilitas atau produk yang diberikan.	1
					Merasa puas dengan kreatifitas pendidik yang ada	2
					Merasa puas dengan layanan pembelajaran santri yang diberikan	3
3.2 Emosi Pelanggan	Merasa senang dengan fasilitas yang diberikan karena sesuai dengan kebutuhan			4		
	Merasa senang dengan fasilitas karena merasa nyaman			5		
	Merasa senang dengan pendidik karena berwawasan luas dan imajinatif			6		
3.3 Atribusi untuk keberhasilan atau kegagalan	Merasa puas dengan pengajaran yang diberikan			7		
	Merasa puas dengan prestasi belajar yang ada			8		
	Merasa puas dengan layanan sarana prasarananya.			9		
3.4 Persepsi terhadap	Kelengkapan fasilitas dan sarana sangat memadai			10		

		Kewajaran atau keandalan	Kemampuan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pendidik sangat memadai	11
			Kemampuan membaca kitab kuning pendidik Kudus sangat memadai	12
		3.5 Pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja	Setahu saya, keluarga saya puas dengan fasilitas yang ada	13
			Setahu saya, teman saya puas dengan ustadzah/ustadzah yang ada	14
			Setahu saya teman dan keluarga saya mau merekomendasikan Ponpes Yasin Kudus	15

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan salah satu jenis instrumen pengumpulan data yang disampaikan kepada responden atau subjek penelitian melalui sejumlah pernyataan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau *checklist* (√). Responden memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Metode ini dilakukan dengan cara

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2002), h.57

mengajukan beberapa pernyataan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel  $X_1$  untuk Sarana prasarana dan  $X_2$  Kreativitas Pendidik serta Y untuk Kepuasan santri.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.<sup>9</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner yang akan digunakan.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 16.0. dalam hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Uji validitas pada penelitian ini diujikan kepada 152 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapat  $r_{tabel}$  0.1582. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pada instrumen tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item instrumen tidak valid. Hasil uji validitas data yang diujikan sebagai berikut:

#### **a. Variabel Sarana Prasarana**

---

<sup>9</sup> Riduan dan sunarto, Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, (Bandung: Alfabeta. 2009) hlm.97

**Tabel 3.1** Uji Validitas Instrumen Sarana Prasarana

No	Indikator	Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1	Lahan	P1	0.325189	0.1582	Valid
2		P2	0.347162	0.1582	Valid
3		P3	0.551465	0.1582	Valid
4		P4	0.621155	0.1582	Valid
5		P5	0.615371	0.1582	Valid
6	Bangunan	P6	0.666291	0.1582	Valid
7		P7	0.669005	0.1582	Valid
8		P8	0.664171	0.1582	Valid
9		P9	0.396012	0.1582	Valid
10		P10	0.633989	0.1582	Valid
11	Kelengkapan Sarana Prasarana	P11	0.743298	0.1582	Valid
12		P12	0.736748	0.1582	Valid
13		P13	0.600115	0.1582	Valid
14		P14	0.576331	0.1582	Valid
15		P15	0.595292	0.1582	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada table di atas diketahui bahwa dari 15 pernyataan semuanya valid, sehingga instrument ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Variabel Kreativitas Pendidik

**Tabel 3.3** Uji Validitas Instrumen Kreativitas Pendidik

No	Indikator	Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1		P1	0.439602	0.1582	Valid
2		P2	0.420057	0.1582	Valid
3		P3	0.705052	0.1582	Valid

4	Berfikir Kreatif ( <i>Aptitude</i> )	P4	0.443676	0.1582	Valid
5		P5	0.572305	0.1582	Valid
6		P6	0.76678	0.1582	Valid
7		P7	0.675781	0.1582	Valid
8		P8	0.773181	0.1582	Valid
9	Afektif ( <i>Non Aptitude</i> )	P9	0.539038	0.1582	Valid
10		P10	0.625467	0.1582	Valid
11		P11	0.582375	0.1582	Valid
12		P12	0.568738	0.1582	Valid
13		P13	0.674886	0.1582	Valid
14		P14	0.584147	0.1582	Valid
15		P15	0.578463	0.1582	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada table di atas diketahui bahwa dari 15 pernyataan semuanya valid, sehingga instrument ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

c. Variabel Kepuasan

**Tabel 3.4** Uji Validitas Instrumen Kepuasan Santri

No	Indikator	Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1	Fitur Produk dan Jasa	P1	0.427048	0.1582	Valid
		P2	0.395827	0.1582	Valid
		P3	0.325717	0.1582	Valid
2	Emosi Pelanggan	P4	0.277756	0.1582	Valid
		P5	0.300875	0.1582	Valid
		P6	0.449176	0.1582	Valid
3	Atribusi untuk keberhasilan atau kegagalan	P7	0.573634	0.1582	Valid
		P8	0.432485	0.1582	Valid
		P9	0.452545	0.1582	Valid
4	Persepsi terhadap kewajaran atau keandalan	P10	0.531009	0.1582	Valid
		P11	0.428572	0.1582	Valid
		P12	0.549469	0.1582	Valid
5	Pelanggan lain keluarga dan rekan kerja	P13	0.588898	0.1582	Valid
		P14	0.44335	0.1582	Valid
		P15	0.389599	0.1582	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada table di atas diketahui bahwa dari 15 pernyataan semuanya valid, sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *cronbach alpha* >0, 6. Rumus

*cronbach alpha*.<sup>10</sup> Untuk pengujian reliabilitas butir, peneliti menggunakan batasan tentu yang bisa digunakan para peneliti. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel.<sup>11</sup>

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dan ketiga variabel yang lolos pada uji validitas semuanya juga lolos dalam uji reliabilitas. Semua butir dari ketiga variabel memiliki nilai diatas 0,6 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Uji Statistik Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Sarana Prasarana	7,654	Reliabel
2	Kreativitas Pendidik	11,782	Reliabel
3	Kepuasan Santri	15,169	Reliabel

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik karena data yang peneliti ambil merupakan data kuantitatif, sedangkan analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. K-12, hlm. 196.

<sup>11</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Media Kom, 2010), hlm. 97-100.

Sebelum dianalisis linear sederhana dan berganda, terlebih dahulu dianalisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Data dalam tabel penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Kriteria Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Langkah berikutnya sebagai berikut:

a. Analisis Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

1) Analisis Regresi Sederhana (satu prediktor)

Analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca  $Y$  topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$  = nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variabel  $X$  atau penurunan  $Y$ .<sup>12</sup>

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji  $F$ . Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial)

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270.

juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

a) Uji F (simultan)

Adapun langkah-langkah untuk menguji F (Simultan), yaitu:

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$(JK_{Reg[a]}) \text{ dengan rumus : } JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ )

dengan rumus :

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

4. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

5. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

6. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

7. Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$  artinya tidak signifikan.<sup>13</sup>

b) Uji t

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

Menentukan nilai uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden<sup>14</sup>

2) Analisis Regresi Ganda (dua prediktor)

Analisis regresi ganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 26.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(X_1.Y) - (X_1.X_2)(X_2.Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1.X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(X_1^2)(X_2.Y) - (X_1.X_2)(X_1.Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1.X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1X_1 - b_2X_2}{n}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi  
 $X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi  
 $a$  = nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X=0$   
 $b$  = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.<sup>15</sup>

Sebelum menghitung persamaan garis regresi, langkah selanjutnya perlu dihitung score deviasi yang dihitung berdasar score mentah, ini nanti dipergunakan dalam perhitungan berikutnya.

$$(1) \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$(2) \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$(3) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$(4) \sum X_1.X_2 = \sum X_1.X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$(5) \sum X_1.Y = \sum X_1.Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

---

<sup>15</sup> Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2013), hlm. 98-99.

$$(6) \sum X_2 \cdot Y = \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

Berikutnya perlu dihitung persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari besar koefisien regresi sampel ( $b_1+b_2$ ) serta besar konstansi regresi (a) maka:

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1X_1 - b_2X_2}{n}$$

Regresi ganda juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan nama uji F. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R)^2}$$

Dimana:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$  artinya tidak signifikan.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Ponpes YASIN Kudus**

Pondok pesantren YASIN Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kudus. Berdirinya pondok pesantren ini tidak lepas dari tokoh yang bernama KH. Noor Hadi, YASIN merupakan singkatan dari Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi, beliau adalah tokoh pejuang daerah yang melawab penjajah Belanda beliau dikenal dengan kelebihan kanuragan untuk menggembleng para pejuang.

Pada masa beliau, di Kudus ada dua Pesantren besar yang menjadi rujukan masyarakat untuk menimba ilmu Agama, yaitu Pesantren Bendan milik KH. R. Asnawi dan pesantren Sunggingan milik beliau. hal ini bisa dilihat dari dua bangunan Pesantren peninggalan beliau yang sekarang masih berdiri kokoh di kelurahan sunggingan, sekarang bangunan tersebut digunakan untuk pembelajaran madrasah MU. Kemungkinan besar nama Pondok Pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Sunggingan, hal ini berdasarkan peninggalan berupa Stempel ukiran kayu.<sup>1</sup>

Sepeninggal KH Noor Hadi pesantren dilanjutkan oleh menantu beliau yakni Kyai Nadhirun, tidak terlalu lamu beliau memimpin pesantren ini karena pada tahun 1377 H/ 1958 beliau

---

<sup>1</sup> [Http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/](http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/). Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Jam 17.13 WIB.

meninggal dunia, Setelah Kyai Nadhirun wafat pada hari Rabu Legi tanggal 8 Dzul Hijjah 1377 / 25 Juni 1958 Pondok Pesantren tersebut mengalami kekosongan generasi, karena putra Kyai Nadhirun yang bernama Abdullah Zaini baru berusia 12 tahun. Maka atas izin mbah Anifah ( Istri Kyai Nadhirun ) sejak hari Senin Pon tanggal 27 Syawal 1381 H / 2 April 1962 M dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Mafatihul Ulum.

Pada masa beliau, pondok pesantren dihidupkan kembali, dengan hadirnya salah satu santri dari Banyu urip pati yang bernama *Ahmad Sugianto* pada tahun 1988, berawal dari satu santri ini akhirnya tersebar berita bahwa beliau KH. Abdullah Zaini mau menerima santri yang mondok, saat itu beliau adalah salah satu juru dakwah yang disegani di masyarakat, selain di kodus, beliau juga sering diundang di kabupaten kabupaten lainnya, seperti jepara pati, demak, purwodadi, blora, semarang dll.<sup>2</sup>

Beliau menamakan pondok yang lahir kembali itu dengan nama *Pondok Pesantren Kyai Noor Hadi*, Nama Syadzaliyah menurut beliau adalah restu guru beliau yakni Habib Lutfi pekalongan di tahun 1999 yang merupakan guru mursyid Thoriqah Syadzaliyah kepada beliau untuk mengembangkan pondok pesantren. Jadilah nama gabungan *pondok pesantren Syadzaliyah Kyai Noor Hadi*.

---

<sup>2</sup> [Http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/](http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/). Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Jam 17.13 WIB

Pondok pesantren Syadzaliyah kyai Noor Hadi sejak tahun 2006 menjadi Yayasan yang mendapat pengesahan dari Kemenkumham. Untuk memudahkan mengingat nama, maka di singkat dengan pondok pesantren YASIN ( Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi). Pesantren ini semakin berkembang, santri yang menimba ilmu lebih dari 250 santri dari berbagai penjuru kabupaten, dan bangunan pesantren seluas 170 M2 yang awalnya satu lantai dibangun menjadi tingkat tiga lantai, dan juga menambah gedung baru di depan pesantren seluas 110 M2 status tanah wakaf yang saat ini baru tahap pembangunan lantai 3. Gedung baru ini direncanakan 4 (empat) lantai.<sup>3</sup>

Pengasuh pondok pesantren YASIN sekarang yaitu Ibu Nyai Nif'ah Abdullah Zaini. Adapun daftar tim pengajar pondok pesantren YASIN Kudus sebagai berikut:<sup>4</sup>

**1. Al-Qur'an Putra**

- a. Muhammad Saifuddin Fuad, HQ
- b. Muhammad Nabil, HQ

**2. Al-Qur'an Putri**

- a. Hj. S.Mahfudhotin Nafi' HQ
- b. Usth Khaufah Ubudiyah HQ
- c. Usth Mawaddah, HQ
- d. Usth Maula, c. HQ

---

<sup>3</sup> [Http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/](http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/). Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Jam 17.13 WIB

<sup>4</sup> [Http://yasin.or.id/website/about/strukturorganisasi/-pondok/](http://yasin.or.id/website/about/strukturorganisasi/-pondok/). Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Jam 17.13 WIB

### 3. **Kitab rutin**

- a. Muhammad Agus Nafi, M.Pd.I
- b. KH Alaik Mahya Shofa, LC, M.PdI
- c. Ulin Nuha, LC, M.Ag
- d. Naila Shofa, S.Pd.I
- e. Ali Imron, HQ, S.Pd.I

### 4. **Kitab Kilatan**

- a. Nur Khalim Ma'ruf (ustadz madrasah Qudsiyah)
- b. Saifullah (ustadz Madrasah Qudsiyah)
- c. Nur Khamim, Lc (ustadz madrasah TBS)
- d. Himam, Lc (ustadz madrasah TBS)
- e. K. Abdul Haris Na'im (Dosen STAIN Kudus)
- f. K. Zainal Hafidzin (Dosen STAIN kudus)
- g. Falah, M.Ag (Dosen Stain Kudus)
- h. Muhyidin, Lc. M.Pd.i (ustadz Madrasah al-Hidayah).<sup>5</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Sebelum proses analisis data, peneliti ingin terlebih dahulu mendeskripsikan pengaruh sarana prasarna dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri. Sarana prasarana dan kreativitas pendidik merupakan faktor penting dalam upaya mengetahui perkembangan tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan jasa yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

---

<sup>5</sup>[Http://yasin.or.id/website/about/strukturorganisasi/-pondok/](http://yasin.or.id/website/about/strukturorganisasi/-pondok/). Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Jam 17.13 WIB

Berikut ini merupakan sajian deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebarikan kepada 152 responden yakni santri putri dan beberapa santri putra Ponpes YASIN Kudus.

### 1. Data Sarana Prasarana di Ponpes Yasin Kudus

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif sarana prasarana dilakukan dengan menggunakan skor jawaban angket sarana prasarana sebanyak 15 item. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket jawaban responden tersebut dengan nilai paling tinggi 5 dan paling rendah 1. Adapaun pernyataan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Skor Kuesioner Sarana Prasarana

No	Jawaban					Penskoran					Total
	Resp.	SS	ST	RG	TS	STS	5	4	3	2	
R1	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R2	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R3	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R4	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R5	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R6	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R7	8	6	1	0	0	40	24	3	0	0	67
R8	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R9	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R10	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72

R11	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
R12	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R13	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R14	2	8	3	0	2	10	32	9	0	2	53
R15	10	3	1	1	0	50	12	3	2	0	67
R16	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R17	11	3	1	0	0	55	12	3	0	0	70
R18	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R19	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R20	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R21	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R22	7	7	1	0	0	35	28	3	0	0	66
R23	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R24	2	8	5	0	0	10	32	15	0	0	57
R25	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
R26	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R27	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R28	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R29	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R30	4	4	5	2	0	20	16	15	4	0	55
R31	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R32	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R33	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R34	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R35	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R36	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R37	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R38	7	6	2	0	0	35	24	6	0	0	65
R39	8	4	3	0	0	40	16	9	0	0	65
R40	2	9	4	0	0	10	36	12	0	0	58

R41	2	7	6	0	0	10	28	18	0	0	56
R42	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R43	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R44	2	8	5	0	0	10	32	15	0	0	57
R45	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R46	12	1	2	0	0	60	4	6	0	0	70
R47	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R48	12	1	2	0	0	60	4	6	0	0	70
R49	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R50	9	4	2	0	0	45	16	6	0	0	67
R51	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R52	2	7	6	0	0	10	28	18	0	0	56
R53	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R54	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R55	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R56	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R57	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R58	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R59	7	6	2	0	0	35	24	6	0	0	65
R60	10	4	1	0	0	50	16	3	0	0	69
R61	6	5	3	1	0	30	20	9	2	0	61
R62	4	6	0	5	0	20	24	0	10	0	54
R63	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
R64	8	2	4	0	1	40	8	12	0	1	61
R65	10	3	2	0	0	50	12	6	0	0	68
R66	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R67	3	8	3	1	0	15	32	9	2	0	58
R○	7	5	2	0	1	35	20	6	0	1	62
R69	4	7	3	1	0	20	28	9	2	0	59
R70	2	9	4	0	0	10	36	12	0	0	58
R71	10	4	1	0	0	50	16	3	0	0	69

R72	10	2	2	1	0	50	8	6	2	0	66
R73	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R74	6	7	0	2	0	30	28	0	4	0	62
R75	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R76	6	5	4	0	0	30	20	12	0	0	62
R77	0	8	7	0	0	0	32	21	0	0	53
R78	4	10	1	0	0	20	40	3	0	0	63
R79	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R80	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R81	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R82	2	9	3	1	0	10	36	9	2	0	57
R83	12	0	0	3	0	60	0	0	6	0	66
R84	8	4	3	0	0	40	16	9	0	0	65
R85	4	7	4	0	0	20	28	12	0	0	60
R86	12	2	0	1	0	60	8	0	2	0	70
R87	9	4	2	0	0	45	16	6	0	0	67
R88	4	8	1	2	0	20	32	3	4	0	59
R89	4	5	5	1	0	20	20	15	2	0	57
R90	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R91	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R92	6	4	1	3	1	30	16	3	6	1	56
R93	6	5	0	3	1	30	20	0	6	1	57
R94	0	11	3	1	0	0	44	9	2	0	55
R95	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R96	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R97	3	5	5	2	0	15	20	15	4	0	54
R98	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R99	6	6	2	0	1	30	24	6	0	1	61
R100	9	2	1	3	0	45	8	3	6	0	62
R101	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R102	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61

R103	5	6	4	0	0	25	24	12	0	0	61
R104	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
R105	7	5	3	0	0	35	20	9	0	0	64
R106	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R107	4	6	5	0	0	20	24	15	0	0	59
R108	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R109	11	2	0	2	0	55	8	0	4	0	67
R110	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
R111	7	5	3	0	0	35	20	9	0	0	64
R112	9	4	2	0	0	45	16	6	0	0	67
R113	5	6	4	0	0	25	24	12	0	0	61
R114	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R115	3	6	6	0	0	15	24	18	0	0	57
R116	5	3	7	0	0	25	12	21	0	0	58
R117	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R118	8	1	6	0	0	40	4	18	0	0	62
R119	2	8	5	0	0	10	32	15	0	0	57
R120	2	9	4	0	0	10	36	12	0	0	58
R121	5	6	4	0	0	25	24	12	0	0	61
R122	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R123	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R124	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R125	2	9	4	0	0	10	36	12	0	0	58
R126	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R127	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R128	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R129	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R130	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R131	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R132	8	6	1	0	0	40	24	3	0	0	67
R133	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68

R134	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R135	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R136	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
R137	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R138	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R139	2	8	3	0	2	10	32	9	0	2	53
R140	10	3	1	1	0	50	12	3	2	0	67
R141	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R142	11	3	1	0	0	55	12	3	0	0	70
R143	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R144	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R145	13	1	1	0	0	65	4	3	0	0	72
R146	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R147	7	7	1	0	0	35	28	3	0	0	66
R148	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R149	2	8	5	0	0	10	32	15	0	0	57
R150	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
R151	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R152	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
<b>Total</b>											<b>9948</b>

Data nilai angket pada tabel skor di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* sarana prasarana. Tabel tersebut akan dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai pelatihan dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{9948}{152}$$

$$= 65,45$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 152$$

$$= 1 + 3,3 (2,18)$$

$$= 8,19. \text{ Dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Mencari range :

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 75 - 53$$

$$= 22$$

- d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{22}{8}$$

= 2,75. Dibulatkan menjadi 3

**Tabel 4.2** Distribusi Skor *Mean* (Sarana Prasarna)

Interval	M'	f	x'	fx'	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
73-76	74,5	11	2	22	4	44
69-72	70,5	50	1	50	1	50
65-68	66,5	33	0	0	0	0
61-64	62,5	20	-1	-20	1	20
57-60	58,5	22	-2	-44	4	88
53-56	52,5	16	-3	-48	9	144
49-52	50,5	0	-4	0	16	0
45-49	46,5	0	-5	0	25	0
<b>Jumlah</b>		<b>N= 152</b>		<b>∑fx' = -40</b>		<b>∑fx<sup>2</sup> = 346</b>

M' = *mean* terkaan

e. Mencari *Mean*:

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 66,5 + 3 \left( \frac{-40}{152} \right) \\
 &= 66,5 + 3 (-0,26) \\
 &= 66,5 + (-0,78) \\
 &= 65,72
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{346}{152} - \left( \frac{-40}{152} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{2 - 0,068} \\
 &= 3 \sqrt{1,932}
 \end{aligned}$$

$$= 3 \times 1,39 = 4,17$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 65,72 + 1,5 (4,17) = 71,975 = 72 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 65,72 + 0,5 (4,17) = 67,805 = 68-71$$

$$M - 1,5 SD = 65,72 - 0,5 (4,17) = 63,64 = 64-67$$

$$M - 0,5 SD = 65,72 - 1,5 (4,17) = 59,5 = 60-63$$

= 60 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pelatihan maka dibuat tabel kualitas variabel pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Kualitas Sarana Prasarana

No	Interval	Kategori
1	72 ke atas	Sangat Baik
2	68-71	Baik
3	64-67	Cukup
4	60-63	Buruk
5	60 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari sarana prasarana di Ponpes YASIN Kudus sebesar 65,7 atau berada di interval 53 – 67 yang berarti sarana prasarana di Ponpes YASIN Kudus yaitu tergolong “**Cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana Ponpes YASIN Kudus cukup baik sesuai dengan ketentuan.

## 2. Data Kreativitas Pendidik di Ponpes Yasin Kudus

Seperti pada poin sebelumnya yaitu langkah untuk mengetahui nilai kuantitatif kreativitas pendidik di Ponpes YASIN Kudus dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket kreativitas pendidik sebanyak 15 item pernyataan dari responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Skor Kuesioner Kreativitas Pendidik

No	Jawaban					Penskoran					Total
	SS	ST	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
R1	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R2	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R3	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R4	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R5	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R6	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R7	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R8	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R9	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R10	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R11	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
R12	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R13	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R14	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R15	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R16	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R17	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73

R18	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R19	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R20	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R21	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R22	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R23	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R24	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R25	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R26	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R27	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R28	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R29	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R30	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R31	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R32	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R33	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R34	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R35	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R36	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R37	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R38	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R39	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R40	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R41	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R42	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R43	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R44	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R45	3	11	1	0	0	15	44	3	0	0	62
R46	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R47	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R48	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64

R49	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R50	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
R51	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R52	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R53	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R54	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R55	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R56	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R57	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R58	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R59	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R60	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R61	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R62	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R63	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R64	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R65	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R66	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R67	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R68	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
R69	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R70	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R71	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R72	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R73	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
R74	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R75	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R76	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R77	1	10	4	0	0	5	40	12	0	0	57
R78	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
R79	4	10	1	0	0	20	40	3	0	0	63

R80	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
R81	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R82	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R83	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R84	10	3	2	0	0	50	12	6	0	0	68
R85	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
R86	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R87	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
R88	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R89	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R90	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R91	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R92	7	3	5	0	0	35	12	15	0	0	62
R93	8	6	1	0	0	40	24	3	0	0	67
R94	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R95	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
R96	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R97	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
R98	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
R99	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R100	8	4	3	0	0	40	16	9	0	0	65
R101	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
R102	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R103	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R104	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R105	11	3	1	0	0	55	12	3	0	0	70
R106	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
R107	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R108	4	10	1	0	0	20	40	3	0	0	63
R109	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R110	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60

R111	10	4	1	0	0	50	16	3	0	0	69
R112	10	4	1	0	0	50	16	3	0	0	69
R113	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R114	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R115	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R116	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
R117	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R118	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R119	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
R120	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R121	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
R122	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R123	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R124	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
R125	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
R126	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R127	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R128	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R129	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R130	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R131	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
R132	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R133	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
R134	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R135	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R136	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R137	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
R138	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R139	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R140	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R141	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72

R142	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R143	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R144	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R145	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R146	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R147	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R148	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R149	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R150	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R151	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R152	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
<b>Total</b>											<b>10207</b>

Data nilai angket pada tabel skor di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kreativitas pendidik. Tabel tersebut akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai pelatihan dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{10207}{152}$$

$$= 67,15$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus :

$$K = 1+3,3 \log n$$

$$= 1+3,3 \log 152$$

$$= 1+3,3 (2,18)$$

= 8,19. Dibulatkan menjadi 8

c. Mencari range :

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 75 - 56$$

$$= 19$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{19}{8}$$

= 2,37. Dibulatkan menjadi 2

**Tabel 4.5** Distribusi Skor *Mean* Kreativitas Pendidik

Interval	M'	f	x'	fx'	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
74-77	75,5	13	2	26	4	52
70-73	71,5	46	1	46	1	46
66-69	67,5	50	0	0	0	0
62-65	63,5	20	-1	-20	1	20
58-61	69,5	15	-2	-30	4	60
54-57	55,5	8	-3	-24	9	72

50-53	51,5	0	-4	0	16	0
46-49	47,5	0	-5	0	25	0
<b>Jumlah</b>		<b>N= 152</b>		$\Sigma fx' = -2$		$\Sigma fx^2 = 250$

$M' = \text{mean}$  terkaan

e. Mencari *Mean*:

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\
 &= 67,5 + 2 \left( \frac{-2}{152} \right) \\
 &= 67,5 + 2 (-0,013) \\
 &= 67,5 + -0,026 \\
 &= 67,474
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left( \frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 2 \sqrt{\frac{250}{152} - \left( \frac{-2}{152} \right)^2} \\
 &= 2 \sqrt{1,64 - (-0,000169)} \\
 &= 2 \sqrt{1,640169} \\
 &= 2 \times 1,28 = 2,56
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 67,474 + 1,5 (2,56) = 71,314 = 71 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 67,474 + 0,5 (2,56) = 68,754 = 69-70$$

$$M - 1,5 SD = 67,474 - 0,5 (2,56) = 66,194 = 66 - 68$$

$$M - 0,5 SD = 67,474 - 1,5 (2,56) = 63,634 = 64 - 65 \\ = 64 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pelatihan maka dibuat tabel kualitas variabel sarana prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Kualitas Sarana Prasarana

No	Interval	Kategori
1	71 ke atas	Sangat Baik
2	69-70	Baik
3	66-68	Cukup
4	64-65	Buruk
5	64 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari sarana prasarana di Ponpes YASIN Kudus sebesar 67,474 atau berada di interval 66-68 yang berarti kreativitas pendidik di Ponpes YASIN Kudus yaitu tergolong “**Cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas pendidik di Ponpes YASIN Kudus cukup baik.

### 3. Data Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus

Sama pada poin sebelumnya yaitu langkah untuk mengetahui nilai kuantitatif kepuasan santri di Ponpes YASIN

Kudus dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket kreativitas pendidik sebanyak 15 item pernyataan dari responden sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Skor Kuesioner Kepuasan Santri

No	Jawaban					Penskoran					Total
Resp.	SS	ST	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	X1
R1	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R2	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R3	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R4	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
R5	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R6	3	11	1	0	0	15	44	3	0	0	62
R7	0	10	5	0	0	0	40	15	0	0	55
R8	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R9	5	7	3	0	0	25	28	9	0	0	62
R10	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R11	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
R12	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R13	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R14	13	0	2	0	0	65	0	6	0	0	71
R15	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R16	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R17	1	10	4	0	0	5	40	12	0	0	57
R18	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R19	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R20	7	5	3	0	0	35	20	9	0	0	64
R21	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R22	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R23	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60

R24	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R25	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R26	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R27	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R28	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R29	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R30	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R31	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R32	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R33	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R34	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R35	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R36	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R37	14	0	1	0	0	70	0	3	0	0	73
R38	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R39	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
R40	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
R41	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R42	8	4	3	0	0	40	16	9	0	0	65
R43	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R44	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R45	11	2	2	0	0	55	8	6	0	0	69
R46	7	4	4	0	0	35	16	12	0	0	63
R47	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R48	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R49	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R50	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R51	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R52	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R53	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R54	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68

R55	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
R56	6	5	4	0	0	30	20	12	0	0	62
R57	6	5	4	0	0	30	20	12	0	0	62
R58	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
R59	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R60	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R61	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R62	0	14	1	0	0	0	56	3	0	0	59
R63	7	6	2	0	0	35	24	6	0	0	65
R64	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
R65	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
R66	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R67	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
R68	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R69	9	4	2	0	0	45	16	6	0	0	67
R70	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R71	0	14	1	0	0	0	56	3	0	0	59
R72	4	7	4	0	0	20	28	12	0	0	60
R73	1	11	3	0	0	5	44	9	0	0	58
R74	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
R75	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R76	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
R77	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
R78	2	7	6	0	0	10	28	18	0	0	56
R79	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R80	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R81	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R82	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R83	2	9	4	0	0	10	36	12	0	0	58
R84	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
R85	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59

R86	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
R87	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R88	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
R89	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R90	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R91	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R92	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R93	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R94	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R95	3	8	4	0	0	15	32	12	0	0	59
R96	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R97	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R98	5	7	3	0	0	25	28	9	0	0	62
R99	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R100	1	7	7	0	0	5	28	21	0	0	54
R101	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R102	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R103	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R104	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R105	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R106	0	14	1	0	0	0	56	3	0	0	59
R107	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R108	15	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75
R109	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
R110	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
R111	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R112	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R113	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R114	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R115	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
R116	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60

R117	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
R118	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R119	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
R120	5	7	3	0	0	25	28	9	0	0	62
R121	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R122	3	11	1	0	0	15	44	3	0	0	62
R123	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R124	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R125	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
R126	4	9	2	0	0	20	36	6	0	0	62
R127	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R128	13	0	2	0	0	65	0	6	0	0	71
R129	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R130	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
R131	1	10	4	0	0	5	40	12	0	0	57
R132	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
R133	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R134	7	5	3	0	0	35	20	9	0	0	64
R135	8	5	2	0	0	40	20	6	0	0	66
R136	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R137	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
R138	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
R139	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R140	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
R141	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58
R142	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R143	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R144	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R145	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R146	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R147	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61

<b>R148</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>61</b>
<b>R149</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>63</b>
<b>R150</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>64</b>
<b>R151</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>58</b>
<b>R152</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>48</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>
<b>Total</b>											<b>9437</b>

Data nilai angket pada tabel skor di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kepuasan santri. Tabel tersebut akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai pelatihan dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{9437}{152}$$

$$= 62,08$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 152$$

$$= 1 + 3,3 (2,1)$$

$$= 8,19. \text{ Dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Mencari range :

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 74 - 54$$

$$= 21$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{8}$$

= 2,625. Dibulatkan menjadi 3

**Tabel 4.8** Distribusi Skor *Mean* Kepuasan Santri

Interval	M'	f	x'	fx'	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
72-75	73,5	3	3	9	9	27
68-71	69,5	17	2	34	4	68
64-67	65,5	20	1	20	1	20
60-63	61,5	79	0	0	0	0
56-59	57,5	31	-1	-31	1	31
52-55	53,5	2	-2	-4	4	8
48-51	49,5	0	-3	0	9	0
44-47	43,5	0	-4	0	16	0
<b>Jumlah</b>		<b>N= 152</b>		<b>∑fx'= 44</b>		<b>∑fx<sup>2</sup> = 204</b>

M' = *mean* terkaan

e. Mencari *Mean*:

$$\begin{aligned}
M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
&= 61,5 + 3 \left( \frac{44}{152} \right) \\
&= 61,5 + 3 (0,289) \\
&= 61,5 + 0,867 \\
&= 62,37
\end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
&= 3 \sqrt{\frac{204}{152} - \left( \frac{44}{152} \right)^2} \\
&= 3 \sqrt{1,34 - 0,0841} \\
&= 3 \sqrt{1,2559} \\
&= 3 \times 1,120 = 3,36
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 62,37 + 1,5 (3,36) = 67,41 = 67 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 62,37 + 0,5 (3,36) = 64,05 = 64-66$$

$$M - 1,5 SD = 62,37 - 0,5 (3,36) = 60,69 = 61 - 63$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5 SD &= 62,37 - 1,5 (3,36) = 57,33 = 57 - 60 \\
&= 57 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pelatihan maka dibuat tabel kualitas variabel sarana prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Kualitas Kepuasan santri

No	Interval	Kategori
1	67 ke atas	Sangat Baik
2	64-66	Baik
3	61-63	Cukup
4	57-60	Buruk
5	57 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus sebesar 62,37 atau berada di interval 61 – 63 yang berarti kreativitas pendidik di Ponpes YASIN Kudus yaitu tergolong “**Cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus cukup baik.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisa Pendahuluan**

Pada tahap analisis pendahuluan peneliti memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data table distribuse frekuensi. Dalam peneneelitian ini data dianalisis menggunakan teknik statistic yang menghitung nilai kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban

angket yang telah disebarakan kepada responden. Adapun proses penghitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Tabel Penolong Regresi

Res	X1	X2	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$
R1	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R2	70	66	62	4900	4356	3844	4340	4092	4620
R3	68	59	63	4624	3481	3969	4284	3717	4012
R4	68	72	67	4624	5184	4489	4556	4824	4896
R5	72	75	57	5184	5625	3249	4104	4275	5400
R6	74	72	62	5476	5184	3844	4588	4464	5328
R7	67	70	55	4489	4900	3025	3685	3850	4690
R8	68	70	64	4624	4900	4096	4352	4480	4760
R9	66	68	62	4356	4624	3844	4092	4216	4488
R10	72	70	75	5184	4900	5625	5400	5250	5040
R11	56	56	61	3136	3136	3721	3416	3416	3136
R12	72	70	62	5184	4900	3844	4464	4340	5040
R13	72	70	63	5184	4900	3969	4536	4410	5040
R14	53	58	71	2809	3364	5041	3763	4118	3074
R15	67	73	61	4489	5329	3721	4087	4453	4891
R16	71	66	70	5041	4356	4900	4970	4620	4686
R17	70	73	57	4900	5329	3249	3990	4161	5110
R18	72	60	64	5184	3600	4096	4608	3840	4320
R19	56	74	63	3136	5476	3969	3528	4662	4144
R20	72	70	64	5184	4900	4096	4608	4480	5040
R21	68	69	66	4624	4761	4356	4488	4554	4692
R22	66	70	68	4356	4900	4624	4488	4760	4620
R23	69	72	60	4761	5184	3600	4140	4320	4968
R24	57	66	68	3249	4356	4624	3876	4488	3762
R25	65	68	58	4225	4624	3364	3770	3944	4420
R26	73	69	59	5329	4761	3481	4307	4071	5037
R27	69	72	58	4761	5184	3364	4002	4176	4968

R28	72	68	61	5184	4624	3721	4392	4148	4896
R29	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R30	55	66	61	3025	4356	3721	3355	4026	3630
R31	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R32	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R33	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R34	70	66	61	4900	4356	3721	4270	4026	4620
R35	70	66	63	4900	4356	3969	4410	4158	4620
R36	72	70	64	5184	4900	4096	4608	4480	5040
R37	72	70	73	5184	4900	5329	5256	5110	5040
R38	65	68	60	4225	4624	3600	3900	4080	4420
R39	65	57	61	4225	3249	3721	3965	3477	3705
R40	58	56	61	3364	3136	3721	3538	3416	3248
R41	56	56	61	3136	3136	3721	3416	3416	3136
R42	70	66	65	4900	4356	4225	4550	4290	4620
R43	66	74	57	4356	5476	3249	3762	4218	4884
R44	57	57	59	3249	3249	3481	3363	3363	3249
R45	60	62	69	3600	3844	4761	4140	4278	3720
R46	70	75	63	4900	5625	3969	4410	4725	5250
R47	66	74	60	4356	5476	3600	3960	4440	4884
R48	70	64	68	4900	4096	4624	4760	4352	4480
R49	69	68	69	4761	4624	4761	4761	4692	4692
R50	67	67	68	4489	4489	4624	4556	4556	4489
R51	69	72	59	4761	5184	3481	4071	4248	4968
R52	56	57	69	3136	3249	4761	3864	3933	3192
R53	68	68	69	4624	4624	4761	4692	4692	4624
R54	69	68	68	4761	4624	4624	4692	4624	4692
R55	69	68	69	4761	4624	4761	4761	4692	4692
R56	69	68	62	4761	4624	3844	4278	4216	4692
R57	72	70	62	5184	4900	3844	4464	4340	5040
R58	72	70	61	5184	4900	3721	4392	4270	5040
R59	65	72	62	4225	5184	3844	4030	4464	4680

R60	69	69	60	4761	4761	3600	4140	4140	4761
R61	61	66	61	3721	4356	3721	3721	4026	4026
R62	54	73	59	2916	5329	3481	3186	4307	3942
R63	62	60	65	3844	3600	4225	4030	3900	3720
R64	61	71	63	3721	5041	3969	3843	4473	4331
R65	68	68	65	4624	4624	4225	4420	4420	4624
R66	64	70	64	4096	4900	4096	4096	4480	4480
R67	58	71	63	3364	5041	3969	3654	4473	4118
R○	62	65	62	3844	4225	3844	3844	4030	4030
R69	59	66	67	3481	4356	4489	3953	4422	3894
R70	58	72	59	3364	5184	3481	3422	4248	4176
R71	69	72	59	4761	5184	3481	4071	4248	4968
R72	66	70	60	4356	4900	3600	3960	4200	4620
R73	72	67	58	5184	4489	3364	4176	3886	4824
R74	62	70	63	3844	4900	3969	3906	4410	4340
R75	73	74	59	5329	5476	3481	4307	4366	5402
R76	62	61	61	3844	3721	3721	3782	3721	3782
R77	53	57	61	2809	3249	3721	3233	3477	3021
R78	63	65	56	3969	4225	3136	3528	3640	4095
R79	60	63	60	3600	3969	3600	3600	3780	3780
R80	64	62	66	4096	3844	4356	4224	4092	3968
R81	73	70	60	5329	4900	3600	4380	4200	5110
R82	57	60	60	3249	3600	3600	3420	3600	3420
R83	66	75	58	4356	5625	3364	3828	4350	4950
R84	65	68	62	4225	4624	3844	4030	4216	4420
R85	60	65	59	3600	4225	3481	3540	3835	3900
R86	70	74	66	4900	5476	4356	4620	4884	5180
R87	67	62	59	4489	3844	3481	3953	3658	4154
R88	59	71	56	3481	5041	3136	3304	3976	4189
R89	57	71	60	3249	5041	3600	3420	4260	4047
R90	75	72	58	5625	5184	3364	4350	4176	5400
R91	74	75	61	5476	5625	3721	4514	4575	5550

R92	56	62	60	3136	3844	3600	3360	3720	3472
R93	57	67	57	3249	4489	3249	3249	3819	3819
R94	55	60	60	3025	3600	3600	3300	3600	3300
R95	68	71	59	4624	5041	3481	4012	4189	4828
R96	72	74	57	5184	5476	3249	4104	4218	5328
R97	54	61	60	2916	3721	3600	3240	3660	3294
R98	58	61	62	3364	3721	3844	3596	3782	3538
R99	61	64	60	3721	4096	3600	3660	3840	3904
R100	62	65	54	3844	4225	2916	3348	3510	4030
R101	64	67	60	4096	4489	3600	3840	4020	4288
R102	61	64	57	3721	4096	3249	3477	3648	3904
R103	61	62	63	3721	3844	3969	3843	3906	3782
R104	58	62	63	3364	3844	3969	3654	3906	3596
R105	64	70	60	4096	4900	3600	3840	4200	4480
R106	56	63	59	3136	3969	3481	3304	3717	3528
R107	59	66	64	3481	4356	4096	3776	4224	3894
R108	68	63	75	4624	3969	5625	5100	4725	4284
R109	67	75	57	4489	5625	3249	3819	4275	5025
R110	56	60	61	3136	3600	3721	3416	3660	3360
R111	64	69	60	4096	4761	3600	3840	4140	4416
R112	67	69	66	4489	4761	4356	4422	4554	4623
R113	61	60	60	3721	3600	3600	3660	3600	3660
R114	69	70	60	4761	4900	3600	4140	4200	4830
R115	57	72	64	3249	5184	4096	3648	4608	4104
R116	58	62	60	3364	3844	3600	3480	3720	3596
R117	69	70	68	4761	4900	4624	4692	4760	4830
R118	62	64	60	3844	4096	3600	3720	3840	3968
R119	57	64	61	3249	4096	3721	3477	3904	3648
R120	58	60	62	3364	3600	3844	3596	3720	3480
R121	61	61	61	3721	3721	3721	3721	3721	3721
R122	75	75	62	5625	5625	3844	4650	4650	5625
R123	74	68	61	5476	4624	3721	4514	4148	5032

R124	74	63	60	5476	3969	3600	4440	3780	4662
R125	58	56	61	3364	3136	3721	3538	3416	3248
R126	70	70	62	4900	4900	3844	4340	4340	4900
R127	70	70	63	4900	4900	3969	4410	4410	4900
R128	68	58	71	4624	3364	5041	4828	4118	3944
R129	68	73	61	4624	5329	3721	4148	4453	4964
R130	72	66	70	5184	4356	4900	5040	4620	4752
R131	74	73	57	5476	5329	3249	4218	4161	5402
R132	67	60	64	4489	3600	4096	4288	3840	4020
R133	68	74	63	4624	5476	3969	4284	4662	5032
R134	66	70	64	4356	4900	4096	4224	4480	4620
R135	72	69	66	5184	4761	4356	4752	4554	4968
R136	56	70	68	3136	4900	4624	3808	4760	3920
R137	72	72	60	5184	5184	3600	4320	4320	5184
R138	72	66	68	5184	4356	4624	4896	4488	4752
R139	53	68	58	2809	4624	3364	3074	3944	3604
R140	67	69	59	4489	4761	3481	3953	4071	4623
R141	71	72	58	5041	5184	3364	4118	4176	5112
R142	70	68	61	4900	4624	3721	4270	4148	4760
R143	72	66	61	5184	4356	3721	4392	4026	4752
R144	56	66	61	3136	4356	3721	3416	4026	3696
R145	72	66	61	5184	4356	3721	4392	4026	4752
R146	68	66	61	4624	4356	3721	4148	4026	4488
R147	66	66	61	4356	4356	3721	4026	4026	4356
R148	69	66	61	4761	4356	3721	4209	4026	4554
R149	57	66	63	3249	4356	3969	3591	4158	3762
R150	64	70	64	4096	4900	4096	4096	4480	4480
R151	73	69	58	5329	4761	3364	4234	4002	5037
R152	69	72	59	4761	5184	3481	4071	4248	4968
Resp	X1	X2	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$
Jumlah	9448	9356	9437	656526	688945	588141	617885	633279	670146

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan atau diteliti. Oleh karena itu jawaban sementara itu harus diuji kebenarannya secara menyeluruh atau empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan berganda.

### a. Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus

Pertama yaitu melakukan analisis regresi sederhana terlebih dahulu. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{152 \cdot (617885) - (9948)(9437)}{152 \cdot (656526) - (9948)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{39244}{829248}$$

$$= 0,047$$

Jadi harga  $b = 0,047$ . Sedangkan untuk mencari  $a$  yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$= \frac{9437 - 0,047 \cdot (9948)}{152}$$

$$= \frac{8969,4}{152}$$

$$= 59,009$$

Diketahui  $b$  sebesar 0,047 dan nilai  $a$  sebesar 59,009, maka persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 59,009 + 0,047x$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

$\hat{Y}$  = variabel terikat yaitu kepuasan yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas yaitu sarana prasarana.

$a = 59,009$  merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus ( $Y$ ) akan konstan sebesar 59,009 satuan jika tidak ada pengaruh dari sarana prasarana ( $X_1$ ).

$b = 0,047$  merupakan besarnya kontribusi variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) mempengaruhi variabel kepuasan santri ( $Y$ ). Variabel  $b$  sebesar  $0,047$  dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus ( $Y$ ) akan berubah sebesar  $0,047$  dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus akan turun sebesar  $0,047$  satuan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila sarana prasarana memiliki nilai  $0,047$ , maka diperkirakan kepuasan santri tersebut mendapatkan tambahan nilai  $0,047$ . Misalnya apabila nilai pelatihan adalah  $= 5$  maka nilai rata-rata  $59,244$  karena

$$\hat{Y} = 59,009 + 0,047 (5) = 59,009 + 0,235 = 59,244$$

Kemudian apabila sarana prasarana tidak memiliki nilai, misalnya apabila nilai sarana prasarana  $= 0$  maka nilai rata – rata  $59,009$  karena

$$\hat{Y} = 59,009 + 0,047 (0) = 59,009 + 0 = 59,009$$

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sarana prasarana maka semakin baik pula tingkat kepuasan santri.

## 2) Uji F atau uji simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*) dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $F_{\text{tabel } 5\%}$  sebesar 3,90.

Setelah taraf signifikan  $F_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}[a]} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(9437)^2}{152} \\ &= 580901,11 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg}[b|a]}$ )

dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}[b|a]} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,047 \left\{ 617885 - \frac{(9948)(9437)}{152} \right\} \\ &= 0,047 (31300,95) \\ &= 1471,15 \end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\ &= 588141 - 1471,15 - 580901,11 \\ &= 5768,74 \end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]} = 580901,11$

- e) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]} = 1471,15$

- f) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
- $$\begin{aligned} &= \frac{5768,74}{152 - 2} \\ &= 38,46 \end{aligned}$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}} \\ &= \frac{1471,15}{38,46} \\ &= 9,68 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 23 hasilnya seperti dibawah ini:

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	892,319	1	892,319	,968	,001 <sup>b</sup>
Residual	2987,494	150	64,946		
Total	3879,812	151			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), sarana prasarana

Dalam penelitian ini,  $F_{tabel} 5\% = 3,90$ .

Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya signifikan, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $F_{hitung} = 9,68$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $F_{hitung} = 9,68 > F_{tabel} = (3,90)$  pada taraf signifikansi 5%.

### 3) Uji t

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $t_{tabel} 5\%$  adalah 1,655. Setelah taraf

signifikan  $t_{\text{tabel}}$  diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga  $t$  dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{sebagai berikut: } t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,81\sqrt{152-2}}{\sqrt{1-0,81^2}} \\ &= \frac{0,81 \cdot 12,25}{\sqrt{0,3439}} \\ &= \frac{9,9225}{0,586} \\ &= 16,93 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 16,93$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $t_{\text{hitung}} = 16,93 > t_{\text{tabel}} = (1,654)$  pada taraf signifikansi 5%.

- 4) Kontribusi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $Y$  (*R square*)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } r_{xy} &= 0,63 \\ R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,630)^2 \times 100\% \\ &= 0,397 \times 100\% \\ &= 39,7\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 23 hasilnya seperti dibawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.383	6,02626

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana

Pada tabel *model summary*, di dapat  $R = 0,630$  Kemudian nilai  $R^2 = 0,397$  jika diubah dalam bentuk persen adalah 39,7%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sarana prasarana terhadap kepuasan santri sebesar 39,7% dan sisanya sebesar 6,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**b. Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus**

Analisis regresi sederhana selanjutnya dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{152 \cdot (633279) - (9356) (9437)}{152 \cdot (688945) - (9356)^2} \\
 &= \frac{7965836}{17184904} \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

Jadi harga b = 0,047. Sedangkan untuk mencari a yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N} \\
 &= \frac{9437 - 0,46 \cdot (9356)}{152} \\
 &= \frac{5133,24}{152} \\
 &= 33,77
 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,46 dan nilai a sebesar 33,77 maka persamaan garis regresinya adalah

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bx \\
 \hat{Y} &= 33,77 + 0,46x
 \end{aligned}$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

$\hat{Y}$  = variabel terikat yaitu kepuasan yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas yaitu kreativitas pendidik.

$a = 33,77$  merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus (Y) akan konstan sebesar 33,77 satuan jika tidak ada pengaruh dari pelatihan ( $X_1$ ).

$b = 0,46$  merupakan besarnya kontribusi variabel kreativitas pendidik ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel kepuasan santri (Y). Variabel b sebesar 0,46 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus (Y) akan berubah sebesar 0,46 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel kreativitas pendidik ( $X_2$ ) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus akan turun sebesar 0,46 satuan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila kreativitas pendidik memiliki nilai 0,46, maka diperkirakan kepuasan santri tersebut mendapatkan tambahan nilai 0,46. Misalnya apabila nilai pelatihan adalah = 5 maka nilai rata-rata 36,07 karena

$$\hat{Y} = 33,77 + 0,46 (5) = 33,77 + 2,3 = 36,07$$

Kemudian apabila kreativitas pendidik tidak meimiliki nilai, misalnya apabila nilai kreativitas pendidik = 0 maka nilai rata – rata 33,77 karena

$$\hat{Y} = 33,77 + 0,46 (0) = 33,77 + 0 = 33,77$$

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sarana prasarana maka semakin baik pula tingkat kepuasan santri.

### 1) Uji F atau uji simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*) dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $F_{\text{tabel } 5\%}$  sebesar 3,90.

Setelah taraf signifikan  $F_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$(JK_{Reg[a]})$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{Reg[a]} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(9437)^2}{152} \\ &= 580901,11 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ )  
dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg[b|a]} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,46 \left\{ 581972 - \frac{(9356)(9437)}{152} \right\} \\
 &= 0,46 (52406,81) \\
 &= 1099,81
 \end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ )  
dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\
 &= 588141 - 1099,81 - 580901,11 \\
 &= 6140,08
 \end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi  
( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Reg[a]} =$   
 $JK_{Reg[a]} = 580901,11$

- e) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi  
( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Reg[b|a]} =$   
 $JK_{Reg[b|a]} = 1099,81$

- f) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu  
( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$   
 $= \frac{6140,08}{152 - 2}$   
 $= 41$

g) Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}} \\
 &= \frac{1099,81}{41} \\
 &= 26,82
 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 23 hasilnya seperti dibawah ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1286,289	1	1286,289	26,82	,000 <sup>b</sup>
Residual	2593,523	150	56,381		
Total	3879,812	151			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas

Dalam penelitian ini,  $F_{tabel} 5\% = 3,90$ . Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya signifikan, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $F_{hitung} = 9,68$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $F_{hitung} = 9,68 > F_{tabel} = (3,90)$  pada taraf signifikansi 5%.

## 2) Uji t

Sebelum mencari nilai  $t$ , maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 5\%$  adalah 1,655. Setelah taraf signifikan  $t_{\text{tabel}}$  diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga  $t$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,66\sqrt{152-2}}{\sqrt{1-0,66^2}} \\
 &= \frac{0,66 \cdot 12,25}{\sqrt{0,4356}} \\
 &= \frac{8,085}{0,66} \\
 &= 12,25
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 162,25$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $t_{\text{hitung}} = 12,25 > t_{\text{tabel}} = (1,654)$  pada taraf signifikansi 5%.

- 2) Kontribusi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $Y$  (*R square*)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes

YASIN Kudus dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara seperti berikut:

$$\text{Diketahui } r_{xy} = 0,66$$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,66^2 \times 100\% \\ &= 0,44 \times 100\% \\ &= 0,44 \% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 23 hasilnya seperti dibawah ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,66 <sup>a</sup>	,44	,317	7,50872

a. Predictors: (Constant), kreativitas

Pada tabel *model summary*, di dapat  $R = 0,66$  Kemudian nilai  $R^2 = 0,44$  jika diubah dalam bentuk persen adalah 44%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kreativitas terhadap kepuasan sebesar 44 % dan sisanya sebesar 66 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**c. Pengaruh sarana prasarana dan kreativitas terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus**

Selanjutnya untuk menguji hipotesis pengaruh pelatihan dan penilaian kinerja terhadap profesionalisme guru menggunakan teknik analisis regresi ganda, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

Sebelum menentukan persamaan garis regresi maka terlebih dahulu perlu dihitung score deviasi yang dihitung berdasar score mentah, ini nanti digunakan dalam perhitungan berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{a) } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 592850 - \frac{(9448)^2}{152} \\ &= 5582,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 583320 - \frac{(9356)^2}{152} \\ &= 7433,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 588141 - \frac{(9437)^2}{152} \\ &= 2239,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } \sum X_1 \cdot X_2 &= \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 582687 - \frac{(9448)(9356)}{152} \\ &= 1137,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) } \sum X_1 \cdot Y &= \sum X_1 \cdot Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 586704 - \frac{(9448)(9437)}{152} \\ &= 1361,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f) } \sum X_2 \cdot Y &= \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 580972 - \frac{(9356)(9437)}{152} \\
 &= 1962,38
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(7433,57)(1361,66) - (1137,73)(1962,38)}{(5582,21)(7433,57) - (1137,73)^2} \\
 &= \frac{10121994,9262 - 2232658,5974}{41495748,7897 - 1294429,5529} \\
 &= 1,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 b_2 &= \frac{(5582,21)(1962,38) - (1137,73)(1361,66)}{(1361,66)(7433,57) - (1137,73)^2} \\
 &= \frac{10954417,2598 - 1549201,4318}{10121994,9262 - 1294429,5529} \\
 &= 1,07
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b_1 X_1 - b_2 X_2}{n} \\
 &= \frac{9437 - (1,96)(9448) - (1,07)(9356)}{152} \\
 &= \frac{9437 - 18278 - 10087,96}{152} \\
 &= 8,20
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 8,20 + 1,96X_1 + 1,07X_2\end{aligned}$$

Dari persamaan garis regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa:

Y = Variabel terikat yaitu kepuasan santri yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas yaitu sarana prasarana dan kreativitas pendidik.

a = 8,20 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa Kepuasan santri (Y) di MTs Negeri 2 Kendal akan konstan sebesar 8,20 satuan jika tidak ada pengaruh dari sarana prasarana ( $X_1$ ) dan kreativitas pendidik ( $X_2$ ) secara bersama-sama.

$b_1 = 1,96$  dan  $b_2 = 1,07$  merupakan besarnya kontribusi variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) dan kreativitas pendidik ( $X_2$ ) mempengaruhi kepuasan santri (Y) di Ponpes YASIN Kudus. Koefisien  $b_1$  sebesar 1,96 dengan tanda positif dan koefisien  $b_2$  sebesar 1,07 dengan tanda positif pula, hasil tersebut berarti bahwa kepuasan santri (Y) di Ponpes YASIN Kudus akan berubah sebesar 1,96 dan 1,07 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan santri (Y) akan berubah sebesar 1,96 dan 1,07 satuan. Demikian juga sebaliknya jika

variabel pelatihan berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kepuasan santri (Y) di MTs Ponpes YASIN Kudus akan turun sebesar 1,96 dan 1,07 satuan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila pelatihan dan penilaian kinerja tidak memiliki nilai, maka kepuasan santri (Y) tersebut mendapatkan nilai 1,96 dan 1,07. Misalnya apabila nilai pelatihan = 5 dan penilaian kinerja = 5 maka nilai profesionalisme guru 23,35 karena

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 8,20 + 1,96(5) + 1,07(5) \\ &= 8,20 + 9,8 + 5,35 \\ &= 23,35\end{aligned}$$

Disimpulkan bahwa semakin baik sarana prasarana dan kreativitas pendidik yang ada maka semakin baik tingkat kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus.

## 2) Uji F

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 2 dan pembagi 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $F_{\text{tabel } 5\%}$  sebesar 1,655.

$$\begin{aligned}
 f_{hitung} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,39^2(152 - 2 - 1)}{2(1 - 0,39^2)} \\
 &= \frac{22,66}{1,70} \\
 &= 13,36
 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPSS versi 23, hasilnya seperti dibawah ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1383,820	2	691,910	13,364	,001 <sup>b</sup>
Residual	2495,993	149	55,467		
Total	3879,812	151			

a. Dependent Variable: Kepuasan Santri

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kreativitas Pendidik

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 2 penyebut 150 (dari  $N - 2 = 152 - 2$ ), maka diperoleh  $F_{tabel}$  5% sebesar 3,06. Kemudian dimasukkan ke dalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya signifikan dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $F_{hitung} = 13,36 > F_{tabel}$  (3,06) berarti signifikan dan hipotesis diterima.

3) Kontribusi antara variabel  $X_1$   $X_2$  dan variabel Y (*R square*)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara seperti berikut:

$$\text{Diketahui } r_{xy} = 0,597$$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,597^2 \times 100\% \\ &= 0,357 \times 100\% \\ &= 35,7\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 23 hasilnya seperti dibawah ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,357	,328	7,44758

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana, kreativitas

Pada tabel *model summary*, di dapat  $R = 0,597$ . Kemudian nilai  $R^2 = 0,357$  jika diubah dalam bentuk persen adalah 35,7%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sarana prasarana dan kreativitas terhadap kepuasan santri sebesar 35,7% dan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus.

Hasil pengujian statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan *mean* dari sarana prasarana di Ponpes YASIN Kudus sebesar 65,72 atau berada pada interval 64 – 67 yang berarti bahwa sarana prasarana di Ponpes YASIN Kudus tergolong cukup baik. Selanjutnya dari perhitungan regresi sederhana diperoleh hasil bahwa variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) terhadap kepuasan santri ( $Y$ ), dapat dihasilkan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = a + bx = 59,009 + 0,47x$ . Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa kepuasan santri jika tanpa adanya sarana prasarana ( $X_1=0$ ) maka kepuasan santri hanya 59,009 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) akan meningkatkan variabel kepuasan santri ( $Y$ ) sebesar 0,47 satuan, yang berarti bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri. Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan secara (simultan) sarana prasarana mempunyai pengaruh terhadap kepuasan santri karena hasil uji F sebesar 9,68 lebih besar dari *level of significant* yang

ditentukan yaitu 5% sebesar 3,90. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,63$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus sebesar 39,7% dan sisanya sebesar 60,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjafi fokus pembahasan ini.

Penelitian mengenai pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri, diperoleh hasil variabel sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan santri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan dan perlengkapan sarana prasarana dan bentuk perawatan yang efektif dalam meningkatkan layanan kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus. Sarana prasarana berpengaruh terhadap kepuasan santri karena sudah sesuai dengan ketentuan sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Sejalan dengan teori dari buku yang berjudul *The Impact of School Infratructure on Learning* yang ditulis oleh Peter Barret yaitu:

*The effect of an attractive school facility reach much further than the pupils them selves. Imagine relatively uneducated parents seeing their children being educated in good quality school buildings, having access to eciting educational resourcs, and in some cases, gaining more skills more and knowledge than the parents themselves. If parents feel that the attractive school environment gives them*

*opportunities as well, the thil will increase the development impact of school on the community as a whole.*<sup>6</sup>

Bahwa efek dari fasilitas sekolah yang menarik mencapai lebih jauh dari pada murid sendiribayangkan orang tua yang relatif tidak berpendidikan melihat anak – anak mereka dididik di gedung sekolah yang berkualitas, dan meimiliki akses yang menarik sumber daya pendidikan dan dalam beberapa kasus memperoleh lebih banyak keterampilan dan pengetahuan orang tua itu sendiri. Jika orang tua merasa bahwa lingkungan sekolah yang menarik memebri mereka kesempatan juga maka ini akan meningkatkan perkembangannya dampak sekolah terhadap masyarakat secara keseluruhan.

2. Pengaruh kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri Ponpes YASIN Kudus.

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa kreativitas pendidik mempunyai nilai cukup baik dan berada pada interval 66 – 68 sebagaimana tabel 4.6 dengan nilai rata – rata 67,47. Selanjutnya dari perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa variabel kreativitas pendidik ( $X_2$ ) terhadap kepuasan santri ( $Y$ ), dapat dihasilkan dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = a + bx = 33,77 + 0,46x$ . Dari persamaan tersebut dapat dianalisis

---

<sup>6</sup> Barret Peter etc, *The Impact of School Infrastructure on Learning*, (Washington:Green Press Initiative,2019), page.37-38

bahwa kepuasan santri jika tanpa adanya penilaian kinerja ( $X_2=0$ ) maka kepuasan santri hanya 33,77 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel kreativitas pendidik ( $X_2$ ) akan meningkatkan variabel kepuasan santri ( $Y$ ) sebesar 0,46 satuan, yang berarti bahwa kreativitas pendidik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri.

Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) kreativitas pendidik mempunyai pengaruh terhadap kepuasan santri karena hasil uji F sebesar 9,68 lebih dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 3,90. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,66$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri sebesar 66% dan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai pengaruh kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri, diperoleh hasil variabel kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan santri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas yang terdiri dari ketrampilan berfikir lancar, luwes dan rasional, bersifat imajinatif dan sebagainya guna meningkatkan minat dan motivasi murid sehingga tingkat kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus membaik. Sesuai dengan teori dari Menurut Mulyasa tahun 2009 yaitu Kreativitas merupakan hal yang

sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang *universal* dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang dan dibimbing dan dibangkitkan kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan. Lebih lanjut Mulyasa pada tahun 2009 kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, di samping kompetensi – kompetensi profesionalnya.<sup>7</sup> Dengan demikian adanya kreativitas pendidik diharapkan dapat membangkitkan minat atau motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran sehingga tingkat kepuasan santri meningkat.

3. Pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik di Ponpes YASIN Kudus.

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa profesionalisme mempunyai nilai cukup baik dan berada pada interval 61 – 63 sebagaimana tabel 4.9 dengan nilai rata-rata 62,37. Selanjutnya dari

---

<sup>7</sup> Adirestuty Fitranty, “Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Wahana Pendidikan*. (Vol.4, NO.1 tahun 2017), hlm.54

perhitungan analisis regresi ganda diperoleh hasil bahwa variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) dan variabel kreativitas pendidik ( $X_2$ ) terhadap kepuasan santri ( $Y$ ), dapat dihasilkan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 8,20 + 1,96X_1 + 1,07X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa kepuasan santri jika tanpa adanya pelatihan ( $X_1=0$ ) dan penilaian kinerja ( $X_2=0$ ) maka kepuasan santri hanya 8,20 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan penilaian kinerja ( $X_2$ ) akan meningkatkan variabel profesionalisme guru ( $Y$ ) sebesar 1,96 dan 1,07 satuan, yang berarti bahwa sarana prasarana dan kreativitas pendidik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri. Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) sarana prasarana dan kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan santri karena hasil uji F sebesar 13,36 lebih besar dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 3,06. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,597$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari sarana prasarana dan kreativitas pendidik sebesar 35,7% dan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri, diperoleh hasil variabel sarana dan kreativitas berpengaruh secara signifikan

terhadap kepuasan santri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan dan perlengkapan sarana prasarana dan bentuk perawatan yang efektif dalam meningkatkan layanan kepuasan santri dan variabel kreativitas yang terdiri dari ketrampilan berfikir lancar, luwes dan rasional, bersifat imajinatif dan sebagainya guna meningkatkan minat dan motivasi murid sehingga tingkat kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus membaik.

Hasil pembahasan di atas diperkuat dengan teori dari Widarti “Faktor kepuasan murid terhadap proses pembelajaran akademik mencakup kesesuaian kurikulum dengan tujuan kompetensi, kualitas pendidikan pendidik. Proses penyampaian materi oleh pendidik. Sarana prasarana dalam pembelajaran baik dalam kelas maupun laboratorium dan kemudahan mencari referensi pembelajaran”.<sup>8</sup>

Kualitas pendidikan pendidik dan proses penyampaian materi merupakan faktor dalam mempengaruhi kepuasan murid. Guru harus aktif dan kreatif agar penyampaian materi dapat mudah diterima oleh murid. Kreativitas guru merupakan suatu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya

---

<sup>8</sup> Widarti, “Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar di Jurusan Gizi POLTEKNES DEPKES Denpasar”, *Jurnal Skala Husada*. (Vol.5,N0.2tahun2008), hlm.163-167.

keaktivitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan sisa yang lain dalam kelompok belajar siswa.<sup>9</sup> Selain kreativitas pendidik, sarana prasarana juga merupakan faktor yang penting dan menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Keberhasilan program pendidikan disuatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana yang dimiliki suatu lembaga dan di optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu sarana prasarana dan kreativitas pendidik berpengaruh positif terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus.

4. Tingkat kepuasan berdasarkan harapan santri di Ponpes YASIN Kudus.

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan hasil temuan lapangan. Mutu layanan merupakan suatu tingkatan ukuran baik atau buruknya suatu layanan yang diberikan pihak pengelola pesantren terhadap para santri yang diharapkan sesuai dengan keinginan para santri khususnya dibidang sarana prasarana

---

<sup>9</sup> Cece Wijaya, *Upaya pembaharuan dan pengajaran* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1991), halm.198

<sup>10</sup> Matin dan Nur hattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan konsep dan aplikasinya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.1

dan kreativitas pendidik. Dalam hal ini tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan tabel interval pada masing-masing variabel yang telah dihitung skor rata-rata dan perolehan hasil *R Square* dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kuesioner sarana prasarana diketahui bahwa rata-rata skor variabel  $X_1$  yaitu sarana prasarana sebesar 65,72 dengan kategori cukup baik. Karena angka 65,72 menunjukkan pada interval antara 64-67 yaitu kategori cukup baik. Kemudian diperoleh hasil *R Square* 39,7% yaitu kontribusi antara variabel sarana prasarana terhadap variabel Kepuasan santri, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel sarana prasarana terhadap kepuasan santri sebesar 39,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan sarana prasarana yang dilakukan pengelola pesantren dapat dirasakan yaitu dalam kategori puas . Adapun yang menunjukkan tingkat kualitas layanan tersebut yaitu kehandalan, daya tanggap, jaminan empati dan bukti fisik. Kepuasan pelanggan dalam hal ini khususnya santri adalah perasaan senang atau kecewa santri yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dengan harapan-harapannya.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kuesioner sarana prasarana diketahui bahwa rata-rata skor variabel  $X_2$  yaitu kreativitas pendidik sebesar 67,47 dengan kategori cukup

baik. Karena angka 67,47 menunjukan pada interval antara 66-68 yaitu kategori cukup baik. Kemudian diperoleh hasil *R Square* 66% yaitu kontribusi antara variabel kreativitas pendidik terhadap variabel Kepuasan santri, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri sebesar 66% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan kreativitas pendidik yang dilakukan pengelola pesantren dapat dirasakan yaitu dalam kategori puas. Adapun yang menunjukkan tingkat kualitas layanan tersebut yaitu keterampilan berfikir lancer, luwes, dan rasional, bersifat imajinatif. Kepuasan pelanggan dalam hal ini khususnya santri adalah perasaan senang atau kecewa santri yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dengan harapan-harapannya.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kuesioner kepuasan santri diketahui bahwa rata-rata skor variabel Y yaitu kepuasan santri sebesar 62,37 dengan kategori cukup baik. Karena angka 62,37 menunjukan pada interval antara 61-63 yaitu kategori cukup baik. Kemudian diperoleh hasil *R Square* 35,37% yaitu kontribusi antara variabel sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap variabel Kepuasan santri, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel sarana prasarana dan kreativitas pendidik berpengaruh secara bersamaan terhadap kepuasan santri sebesar 35,37% sisanya

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana dan layanan kreativitas pendidik yang dilakukan pengelola pesantren dapat dirasakan yaitu dalam kategori puas. Kepuasan pelanggan dalam hal ini khususnya santri adalah perasaan senang atau kecewa santri yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dengan harapan-harapannya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan itu antara lain:

2. Peneliti hanya melakukan pengukuran penelitian yang hanya pada pengaruh saran prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri. Padahal kepuasan santri juga dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir khususnya pengetahuan ilmiah. Penelitian tidak lepas dari teori, oleh Karen itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih banyak mempunyai kekurangan – kekurangan dalam penelitian ini. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Hambatan dan kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sampai pada proses penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Syukur *Alhamdulillah* semuanya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Pengaruh sarana prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus” yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus. Hipotesis ( $H_1$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus” diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan uji F sebesar 9,68 lebih besar *dari level of significant* yang ditentukan oleh 5% sebesar 3,90. Selanjutnya berdasarkan penghitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,63$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari sarana prasarana terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus sebesar 39,7% dan sisanya sebesar 6,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjafi fokus pembahasan ini.
2. Terdapat pengaruh kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus. Hipotesis ( $H_2$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan antara variabel kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri” diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan uji F sebesar 9,68 lebih dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 3,90. Selanjutnya

berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,66$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri sebesar 66% dan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

3. Terdapat pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus. Hipotesis ( $H_3$ ) “sarana prasaranaa dan kreativitas pendidik secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan santri di pondok pesantren” diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 13,36 lebih besar dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 3,06. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,597$  hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari sarana prasarana dan kreativitas pendidik sebesar 35,7% dan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik di Ponpes YASIN Kudus”, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus perlu ditingkatkan dengan menambah fasilitas atau sarana prasarana yang belum

terpenuhi yaitu dengan menambah gudang, tempat olahraga, perlengkapan belajar termasuk ruang belajar dan fasilitas lainnya yang sekiranya diperlukan dan menunjang kebutuhan santri.

2. Selain sarana prasarana, faktor lain pendukung kepuasan santri adalah kreativitas pendidik. Maka dalam meningkatkan kepuasan santri manajemen harus mengembangkan kualitas pendidik di Pondok pesantren guna meningkatkan kompetensi dan kreativitas pendidik dalam mengajar misalnya mengadakan pendidikan dan pelatihan, *workshop*, evaluasi rutin sehingga pengasuh mengerti apa kebutuhan dan kekurangan konsumen atau santri dan mengerti kekurangan dari pendidik di lembaga tersebut sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas yang nantinya akan meningkatkan rasa puas dan senang konsumen atau santri.

### **C. Penutup**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty, “Pengaruh *Self-Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Wahana Pendidikan*. Vol.4, N0.1 tahun 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Materil*,(Jakarta:PT. Prima Karya,1987.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. K-12.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aswan, Zain dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta,1995.
- Aswarni, dkk, *Dasar-dasar Konseptual Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta:1988.
- Chee, Ken Nee and etc, “Connection Between Creative Teacher and Their Creativity in Teaching”, *Malaysian Journal of Higher Order Thinking Skills in Education*. Vol.1,N0.1 in 2016.
- Daryanto, *Manajemen Pemasaran*, Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2013.

Efferin, Sujoko dkk, *Metode Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Fuad, Nur hattati dan Matin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan konsep dan aplikasinya*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta : Liberty , 2002.

Hawadi, Reni dkk, *Kreativitas*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2001.

<https://m.detik.com/news/dw/d-4533564/potret-pendidikan-indonesia-di-tengah-perkembangan-teknologi>. Diakses hari Senin, 22 Juli 2019.

<http://yasin.or.id/website/about/sejarah/-pondok/>. Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019.

<http://yasin.or.id/website/about/strukturorganisasi/-pondok/>. Diakses hari Jum'at, 18 Oktober 2019.

Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research, Jilid 2*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2002.

Kamus Bahasa Indonesia. 2008: Jakarta: Pusat Bahasa – Depdiknas.

Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta:PT Sinergi Pustaka Indonesia.

Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam Model, dan Pendekatan*, Semarang: Souteast Asean Publishing, 2018.

Kotler, Philip dan A.B Susanto. *Manajemen Pemasaran Jasa Di Indonesia, Analisis Perencanaan, Implementasi dan pengendalian* (Edisi pertama). Jakarta: Salemba Empat. 2000.

Kotler, Philip dan Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Jakarta: PT Perhalindo.

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prehalindo, 2002

Peter, Barret etc, *The Impact of School Infrastructure on Learning*, Washington:Green Press Initiative, 2019.

Manoppo, Ferninda, “Kualitas Pelayanan, dan Servicape Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Grand Puri Manado”, *Jurnal EMBA*. Vol.1, N0.4 tahun 2013.

Mohamad, Muatari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014.

Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Mulyono, Manajemen Adminisgtrasi dan Organisasi Pendidikan,  
Jogjakarta: AR-RUZZ Media Groups, 2008.

Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: Rasail Media  
Group, 2013.

Nepal, Bijaya, “Relationship Among School’s Infrastructure  
Saclities, Learning Environment and Student’s Outcome”,  
*International Journal for Research In Social Science and  
Humanities Reseach*. Vol.2, N0.5 in 2016.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014  
*Tentang Satuan Pendidikan Mu’adalah pada Pondok  
Pesantren*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007  
tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah  
Pendidikan Umum*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010  
*Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.

Peter, Barret etc, *The Impact of School Infrastructure on Learning*,  
Washington : Green Press Initiative, 2019.

Priyanto, Duwi, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, Jakarta: Media  
Kom, 2010.

Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003.

Ridwan, dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Ridwan, dan sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta. 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010).

Soewadji, Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra wicana media, 2012.

Sudarman, Momon, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif an R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suryana, Yuyus, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011.

Suwito, Umar, *Teknologi Komunikasi untuk Pendidikan*, Yogyakarta :IKIP Yogyakarta, 1987.

Tjiptono, Fandy, *Service Manajemen Mewujudkan Layanan Prima*,  
Yogyakarta : ANDI OFFEST Yogyakarta, 2008.

Uhbiyati, Nur, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*  
Semarang:Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN walisongo, 2012.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang  
Sistem Pendidikan Nasional*.

Widarti, “Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar  
Mengajar di Jurusan Gizi POLTEKNES DEPKES  
Denpasar”, *Jurnal Skala Husada*. Vol.5, N0.2 tahun 2008.

Wijaya , Cece, *Upaya pembaharuan dan pengajaran* Bandung:  
Remaja Rosda Karya, 1991.

[www.radiosuarakudus.com/63-ponpes--di-kudus/](http://www.radiosuarakudus.com/63-ponpes--di-kudus/). Di akses hari  
Selasa, 23 Juli 2019.

Zalin, Yamit. *Manajemen Kualitas Produk Jasa*. Yogyakarta: FE UII  
Yogyakarta. 2005.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

*Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap  
Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus*

ANGKET UJI COBA PENELITIAN  
SEBGAI PENGANTAR ANGKET UJI COBA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda dengan lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pertanyaan secara cermat dan teliti sebelum anda menjawabnya
3. Jawablah pertanyaan dalam angket secara jujur tanpa pengaruh orang lain
4. Untuk menjawab pertanyaan cukup dengan memberi tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai anda.
5. Apabila anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memebrikan tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan anda.
6. Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan, mungkin ada nomor yang belum dijawab.

7. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan:

SS :Sangat Setuju

ST :Setuju

RG :Ragu-ragu

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

### ANGKET PENELITIAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### SARANA PRASARANA BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban/tanggapan				
		SS	ST	R G	TS	STS
1	Lahan memiliki status hak atas tanah					
2	Lahan mendapatkan izin pemanfaatan					
3	Lahan terhindar dari bahaya kesehatan, keselamatan					
4	Lahan terhindar dari kebisingan					
5	Lahan terhindar dari pencemaran					

	air udara					
6	Bangunan/gedung jauh dari tepi pantai dan rel kereta api					
7	Bangunan dilengkapi dengan instalasi listrik dengan baik					
8	Bangunan mempunyai ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai					
9	Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan					
10	Dilengkapi dengan proteksi pencegah bahaya kebakaran dan petir					
11	Bangunan memiliki ruang kelas untuk pembelajaran teori					
12	Ruang kelas dilengkapi dengan alat pembelajaran yang lengkap					
13	Bangunan mempunyai gudang dan tempat olahraga					
14	Bangunan mempunyai tempat ibadah bersama					
15	Bangunan mempunyai jamban yang mencukupi					

## KREATIVITAS PENDIDIK

No	Pernyataan	Jawaban/tanggapan				
		SS	ST	RG	KS	ST S
16	Pemahaman terhadap santri baik					
17	Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan keahlian					
18	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan baik					
19	Pengembangan santri untuk mengaktualisasikan berbagai potensi dengan baik					
20	Mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan yang baik					
21	Bersikap arif dan bijaksana					
22	Menjadi teladan bagi santri					
23	Pendidik berakhlaq mulia					
24	Mempunyai wawasan atau landasan kependidikan yang luas					
25	Mempunyai konsep, metode, disiplin keilmuan teknologi					

	sesuai dengan program satuan pendidikan					
26	Pendidik berkomunikasi lisan, tulisan/atau isyarat secara santun					
27	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan					
28	Pendidik berakhlaq mulia					
29	Bergaul secara efektif dengan santri sesama pendidik, pimpinan, orang tua dan orang sekitarnya.					
30	Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma system nilai yang berlaku					

### KEPUASAN SANTRI

No	Pertanyaan	Jawaban/tanggapan				
		SS	ST	RG	KR	STS

31	Merasa puas dengan biaya yang diberikan karena sebanding dengan fasilitas atau produk yang diberikan.					
32	Merasa puas dengan kreatifitas pendidik yang ada					
33	Merasa puas dengan layanan pembelajaran santri yang diberikan					
34	Merasa senang dengan fasilitas yang diberikan karena sesuai dengan kebutuhan					
35	Merasa senang dengan fasilitas karena merasa nyaman					
36	Merasa senang dengan pendidik karena berwawasan luas dan imajinatif					
37	Merasa puas dengan pengajaran yang diberikan					
38	Merasa puas dengan prestasi belajar yang ada					
39	Merasa puas dengan layanan sarana prasarannya.					
40	Kelengkapan fasilitas dan sarana sangat memadahi					

41	Kemampuan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pendidik sangat memadai					
42	Kemampuan membaca kitab kuning pendidik Kudus sangat memadai					
43	Setahu saya, keluarga saya puas dengan fasilitas yang ada					
44	Setahu saya, teman saya puas dengan ustadzah/ustadzah yang ada					
45	Setahu saya teman dan keluarga saya mau merekomendasikan Ponpes Yasin Kudus					

## Lampiran 2

### Data Tim Pendidik Pondok Pesantren YASIN Kudus

1. Al-Qur'an Putra	a. Muhammad Saifuddin Fuad, HQ b. Muhammad Nabil, HQ
2. Al-Qur'an Putri	a. Hj. S.Mahfudhotin Nafi' HQ b. Usth Khaufah Ubudiyah HQ c. Usth Mawaddah, HQ d. Usth Maula, c. HQ
3. Kitab rutin	a. Muhammad Agus Nafi, M.Pd.I b. KH Alaik Mahya Shofa, LC, M.PdI c. Ulin Nuha, LC, M.Ag d. Naila Shofa, S.Pd.I e. Ali Imron, HQ, S.Pd.I

4. Kitab Kilatan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Nur Khalim Ma'ruf (ustadz madrasah Qudsiyah)</li><li>b. Saifullah (ustadz Madrasah Qudsiyah)</li><li>c. Nur Khamim, Lc (ustadz madrasah TBS)</li><li>d. Himam, Lc (ustadz madrasah TBS)</li><li>e. K. Abdul Haris Na'im (Dosen STAIN Kudus)</li><li>f. K. Zainal Hafidzin (Dosen STAIN kudus)</li><li>g. Falah, M.Ag (Dosen Stain Kudus)</li><li>h. Muhyidin, Lc. M.Pd.i (ustadz Madrasah al-Hidayah)</li></ul>
------------------	--

### Lampiran 3

#### Data Responden

1	A`yun Nazila	2 6	Davit Yuliawan	5 1	Ivana Tsabita Maulaha yati	76	Nala Latifathu l Khoiriya h	10 1	Sofi Larasati	12 6	AAD HARITS SANDI SAPUTRA	
2	Achma d Zurkho n	2 7	Dela Safitri	5 2	Khikmal Mukholi din Alkhonif i	77	Navilatu Sa`adah	10 2	Sri Ayu Lestari	12 7	A AL KAHFI	
3	Ade Irma	2 8	Dion Saputra	5 3	Khuliyat ul Hidayah	78	Nicken Reza Windhart i	10 3	Sri Duwi Syareah	12 8	AGISTYA AYANG PRAMESWA RI	
4	Aditiya	2	Diva	5	Lukman	79	Niyah	10	Sugesti Eti	12	AGUS	

	Awalia h	9	Armelia Susanti	4	Al Khakim			4	Pratanti	9	SETIOWATI	
5	Aghisn a Nur Avita	3 0	Durotussha adah	5 5	Lukman Alga Fahrezy	80	Novi Indriyani	10 5	Suryo Hidayat	13 0	AHMAD BAIHAQI	
6	Agil Agustin a	3 1	Duwi Ristika	5 6	Lusi Suryarah ma Damaya nti	81	Nur Karim	10 6	Tubagus Nadiyan	13 1	AHMAD BAYU DEVATAMA	
7	Ahmad Asrori	3 2	Dwi Priyatmoko	5 7	Lutfi Nurul Yakin	82	Nurul Afuwah	10 7	Ulfi Wahidah Ashari	13 2	AKBAR ADI PRABOWO	
8	Ahmad Duwi Cahyok o	3 3	Eka Nanda Diatri Putra	5 8	Lutfiatul Mada Laila	83	Nurzatul Iffa Aldiana Hidayat	10 8	Uma Nur Afifatun	13 3	ANIS PURBANING RUM	
9	Ahmad	3	Elvi	5	Malik	84	Oktifiya	10	Vena Selvi	13	ARDHIANA	

	Efendi	4	Nurhasanah	9	As`ari		nto Annur Syaifullo h	9	Ariyati	4	INTAN NURMALA
1 0	Ahmad Fahmi Ulil Albab	3 5	Fais Kharistanto	6 0	Mistiah Lanjar Lestari	85	Putri Cantika Dewi	11 0	Vina Adha Lifianton	13 5	BRITANIA JANATI NA'IMA
1 1	Ahmad Mudza kir	3 6	Faisal Kurnia Rizki	6 1	Moch. Afif	86	Putri Riski Askamil ati	11 1	Vivi Sekar Handayani	13 6	DEWANGGA DIMAS OKTAVIANO
1 2	Ahmad Nuril Anam	3 7	Farkhan Ainurrifki	6 2	Muhama d Miftahul Huda	87	Rafif Ardani	11 2	Vivinurdian a	13 7	DIKA ADITYA ARYANA
1 3	Akhma t	3 8	Fauzi Syamsul	6 3	Muhama d	88	Rahma Aula	11 3	Wahyu Istikhomah	13 8	DIKKI RAMADHAN

	Khusnul		Firmansyah U.		Nurroqip		Nisa				NI	
14	Aldi Choirudin	39	Firman Fatchussalam	64	Muhamad Ali Mas`ud	89	Retno Endang Setyowati	114	Wahyu Santoso	139	DIMAS SETO WICAKSANA	
15	Anggun Fatika Sari	40	Fiyan haryono	65	Muhamad Alvin Najih	90	Rifatul Muna	115	Wahyuwulandari	140	DIYAH AYU PRATIWI	
16	Anisa Nurul Khusni a	41	Gebyi Indria Sari	66	Muhamad Bagus Febriant o	91	Risa Sagita	116	Yudi Pamungkas	141	FADIA NUR SETIANI	
17	Anita Bafira	42	Haifa Nilna Minhatillah	67	Muhamad Farkhan	92	Rizka Fatimatul Arifah	117	Yuni Ambaryani	142	FAIZ ADI WICAKSONO	

				Fazil							
1 8	Annisa Nurul Izzah	4 3	Hidayatul Hidayah	6 8	Muham mad Hasyim Arhda Billy	93	Rizky Bayu Saputra	11 8	Zidan Niko Saputra	14 3	FERANICA VERAWATI
1 9	Aulia Fara Asiatun Najah	4 4	Ibnu Anwar	6 9	Muham mad Naufal Dzaky	94	Rona Aulia Angga Setiyani	11 9	Zulfatul Fauziah	14 4	HASNA NABILA ZAHIDAH
2 0	Avif Tri Ardian	4 5	Ilham Kurniawan	7 0	Mukham ad Nasrudin	95	Saif Tafrikha n	12 0	MUHAMA M ALFIN ABID.F	14 5	IRENE ADRIANA PUTRI ANDINI
2 1	Bagas Endria wan	4 6	Ina Sundari	7 1	Mustaqfi roh	96	Salim Mahmud Nasirin	12 1	MUHAMM AD ANANDA RIZKI	14 6	JANUAR EZRA CHRISTIAN

2	Bayu	4	Indah	7	Nabil	97	Sarah	12	MUHAMM	14	KHARINA	
2	Dwika Mahendra	7	Khoirunnisa	2	Pamungkas		Melani Fauziyah	2	AD REZA ARRAFI	7	SUKMA WIJAYANTI	
2	Bintang	4	Irna Alif	7	Nadia	98	Setiyo	12	NUNUNG	14	LUQMAN	
3	Mahardika	8	Laeli Fitriyana	3	Setiyani		Wati	3	PUJI LESTARI	8	HAKIM	
2	Candra	4	Isnal	7	Nahrul	99	Sinta	12	PRATAMA	14	MAHRUNISS	
4	Asterina Dewi	9	Valentin	4	Choiri Ziddan		Karisma Wulandari	4	WIDYASMA ARA ARYANDI	9	A AULIA UMAH	
2	Choirul	5	Isro Aula	7	Najswa	10	Sintya	12	SITI NUR	15	MELINA	
5	Anam	0		5	Tabita Salsabila	0	Agussoviana	5	HIDAYAH	0	CAHYA TRISNAWATI	
								15	SOFIAN	15	WUTHIA	
								1	AKBAR	2	RACHMAWATI	











	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
ite_15	Pearson Correlation	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
VAR00001	Pearson Correlation	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153

significant at the 0.01 level (2-tailed).

significant at the 0.05 level (2-tailed).



























Correlation														
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153

relation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

relation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

### Uji Reliabilitas

Variabel Sarana Prasarana

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Variabel Kreativitas Pendidik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	15

Variabel Kepuasan Santri

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	15

## Lampiran 8

Surat Penunjukn Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7661295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4727/Un.10.3/J.3/PP.00.9/10/2018 Semarang, 9 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**
2. **Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M. Pd**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mirfati Albi

NIM : 1503036083

Judul : **Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri di PP YASIN Kudus**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fahrurrozi, M.Ag
2. Pembimbing II : Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Surat ijin melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B – 6324 /Un.10.3/D.1/TL.00./09/2019

23 September 2019

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Mirfati Albi

NIM : 1503036083

Yth.

Pengasuh Ponpes YASIN  
di Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Mirfati Albi

NIM : 1503036083

Alamat : Ds. Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan

Judul skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri di Ponpes Yasin Kudus.

Pembimbing :

1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

2. Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 30 September 2019 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

## Lampiran 10

### Surat telah melaksanakan Penelitian



**PONDOK PESANTREN YASIN**  
**YAYASAN SYADZALIYAH KYAI NOOR HADI**  
**SUNGGINGAN KUDUS**

*Ds. Sunggingan Nomor: 256 Kec. Kota Kudus Kab. Kudus Jawa Tengah 59317 No Telp. (0291) 442446*

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 005-PPY/09/19

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pengasuh Pondok Pesantren YASIN Sunggingan Kudus dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mirfati Albi  
Tempat, tgl lahir : Grobogan, 20 Desember 1995  
NIM : 1503036083  
Jurusan/Universitas : Manajemen Pendidikan Islam/UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Ds. Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik terhadap Kepuasan Santri di Ponpes Yasin Kudus.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar melakukan riset dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 30 September 2019 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Demikian surat keterangan ini dibuat digunakan sebagai semestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kudus,

Pengasuh Ponpes YASIN

Ibu Nyai Hj. Nifah Abdullah Zaimi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

Nama : Mirfati Albi  
TTL : Grobogan, 20 Desember 1995  
Alamat : Ds. Ngroto RT 3 RW 2  
Kec. Gubug Kab. Grobogan  
No. Telp. : 085540501977  
E-mail : mirfatialbi@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

TK YASPIA NGROTO  
SDN 1 NGROTO  
MTs SUNAN DRAJAT LAMONGAN  
MTs NU MU'ALLIMAT KUDUS  
MA NU MU'ALLIMAT KUDUS  
UIN WALISONGO SEMARANG

### Motto :

“ IKHTIAR, SABAR, IKHLAS DAN LILLA AHITA 'AALA ”

Semarang, 4 November 2019

**Mirfati Albi**

NIM. 1503036083